

**Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Murabahah, dan
Kurs Valuta Asing Terhadap *Return On Asset* Pada
Bank Umum Syariah Tahun 2015-2019**

SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata S.1
dalam Ilmu Perbankan Syariah



Disusun oleh :

RIA MARIANA SAFITRI

(1605036036)

**PROGRAM STUDI S1 PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG**

2020

Dr. H. Muhlis, M.Si
NIP. 19610117 198803 1 002

Dra. Hj. Nur Huda, M.Ag
NIP. 19690830 199403 2 003

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
An. Sdri. Ria Mariana Safitri

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Walisongo Semarang

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini kami kirim naskah skripsi saudara:

Nama : Ria Mariana Safitri

NIM : 1605036036

Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Judul Skripsi : Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Murabahah, dan Kurs Valuta Asing Terhadap *Return On Assets* Pada Bank Umum Syariah Tahun 2015-2019

Dengan ini kami mohon kiranya Skripsi saudara tersebut dapat segera di munaqasahkan.

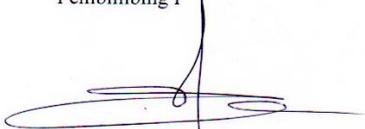
Dengan demikian harap menjadi maklum.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Semarang, 06 Januari 2019

Pembimbing II

Pembimbing I



Dr. H. Muhlis, M.Si
NIP. 19610117 198803 1 002



Dra. Hj. Nur Huda, M.Ag
NIP. 19690830 199403 2 003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Prof. Dr. Hamka kampus III Ngaliyan (024) 7601291
Fax. 7624691 Semarang 50185

PENGESAHAN

Nama : Ria Mariana Safitri
Nim : 1605036036
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ S1 Perbankan Syariah
Judul Skripsi : PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAH, MURABAHAH
DAN KURS VALUTA ASING TERHADAP *RETURN ON ASSET*
PADA BANK UMUM SYARIAH TAHUN 2015-2019

Telah dimunaqosahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas
Islam Negeri Walisongo Semarang pada tanggal :

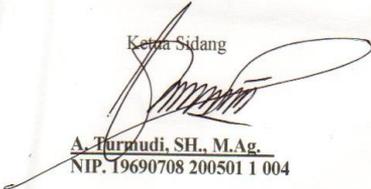
(24 Februari 2020)

dan dapat diterima sebagai pelengkap ujian akhir dalam menyelesaikan studi Program
Sarjana Strata I (SI) guna memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Perbankan Syariah.

Semarang, 24 Februari 2020

Mengetahui

Ketua Sidang


A. Turmudi, SH., M.Ag.
NIP. 19690708 200501 1 004

Sekretaris Sidang


Dr. H. Muhlis, M.Si.
NIP. 19610117 198803 1 002

Penguji I

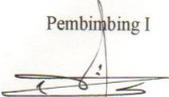

Heny Yuningrum, SE., M.Si
NIP. 19810609 200710 2 005



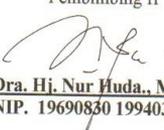
Penguji II


Drs. Saekhu.,MH.
NIP. 19690120 199403 1 004

Pembimbing I


Dr. H. Muhlis., M.Si.
NIP. 19610117 198803 1 002

Pembimbing II


Dra. Hj. Nur Huda., M.Ag
NIP. 19690830 199403 2 003

MOTTO

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً
عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.
(QS.An-Nisa:29)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, Alhamdulillahirabbil ‘alamiin dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT, karya sederhana ini penulis persembahkan kepada kedua orang tuaku Bapak Nur Said dan Ibu Purwati. Beliau adalah duniaku dan motivator terhebat dihidupku. Terimakasih telah membimbing dan mendidik anak-anaknya dengan ikhlas dan sabar, terimakasih atas segala doa, motivasi, materi serta kasih sayang yang tiada tara dan pengorbanan yang selama ini dilakukan demi anak-anak tercintanya.

DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang telah atau pernah ditulis oleh orang lain atau diterbitkan. Demikian juga skripsi ini tidak berisi pikiran-pikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan.

Semarang, 06 Januari 2019



Ria Mariana Safitri

NIM. 1605036036



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Dr. Hamka kampus III Ngaliyan (024) 7601291

Fax. 7624691 Semarang 50185

PEDOMAN TRANSLITERASI HURUF ARAB KE HURUF

LATIN

Transliterasi merupakan hal penting dalam skripsi karena pada umumnya banyak istilah Arab, nama orang, judul buku, nama lembaga dan lain sebagainya yang aslinya ditulis dengan huruf arab harus disalin ke dalam huruf Latin. Pedoman transliterasi Arab latin ini merupakan hasil keputusan bersama yang diterbitkan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Direktorat Pendidikan Tinggi Islam. Untuk menjamin konsistensi, perlu ditetapkan satu transliterasi sebagai berikut :

A. Konsonan

ء = '	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dh	ن = n
ح = h	ط = th	و = w

خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ‘	ي = y
ذ = dz	غ = gh	
ر = r	ف = f	

B. Vokal

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَيّ	Fathah dan ya	Ai	A dan I
أَوْ	Fathah dan wau	Au	A dan U

C. Diftong

اي = iy

او = aw

D. Syaddah (Tasydid)

Dalam tulisan Arab dilambangkan dengan tanda (ّ), dalam transliterasi dilambangkan dengan pengulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda Syaddah.

Contoh: إِدَّة: *'iddah*

E. Kata Sandang

Kata sandang (ال...) ditulis dengan *al-...* misalnya القرآن: *al-Qur'an*. Al ditulis huruf kecil kecuali jika terletak pada permulaan kalimat.

F. Ta' marbutah

1. Bila dimatikan atau mendapat harakat sukun transliterasinya ditulis h.

Contoh: حكمة: *hikmah*

2. Bila dihidupkan karena dirangkai dengan kata lain atau mendapat harakat fathah, kasrah, dhammah, transliterasinya ditulis t.

Contoh: زكاة الفطر: *zakatul-fitri*

G. Kata Sandang (... لا)

Kata sandang (... لا) ditulis dengan al- ... misalnya شينة = al-shina,,ah. Al- ditulis huruf kecil kecuali jika terletak pada permulaan kalimat.

H. Ta' Marbutah (ة)

Setiap ta' marbutah ditulis dengan "h" misalnya al-ma'isyah al-thabi'iyah.

ABSTRAK

Return On Asset (ROA) merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba melalui aktiva yang digunakan. Semakin besar ROA yang dimiliki bank, maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai serta semakin baik pula posisi bank dalam segi penggunaan aset. Perkembangan ROA pada bank umum syariah mengalami peningkatan setiap tahunnya akan tetapi belum mampu mendorong *market share* perbankan syariah. Target pertumbuhan *market share* perbankan syariah adalah 20% akan tetapi faktanya masih dibawah 6%. Oleh karena itu dengan adanya fenomena ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “(Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Murabahah, dan Kurs Valuta Asing Terhadap *Return On Asset* Pada Bank Umum Syariah Tahun 2015-2019)”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembiayaan mudharabah, murabahah, dan kurs valuta asing terhadap *Return On Asset (ROA)* pada Bank Umum Syariah tahun 2015-2019. Variabel pembiayaan mudharabah dan murabahah merupakan faktor internal, sedangkan variabel kurs valuta asing adalah faktor eksternal.

Metode penelitian ini kuantitatif, data seluruh variabel berasal dari laporan keuangan tahunan (*Annual Report*) yang dipublikasikan oleh OJK dan BI. Terdapat total 54 sampel data. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pembiayaan mudharabah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return on asset* pada Bank Umum Syariah tahun 2015-2019. Hal ini ditunjukkan dengan nilai T_{Hitung} sebesar -6,125 dan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Sedangkan variabel pembiayaan murabahah berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on asset* pada Bank Umum Syariah tahun 2015-2019. Hal ini ditunjukkan dengan nilai T_{Hitung} sebesar 4,852 dan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Sedangkan variabel kurs valuta asing tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on asset* pada Bank Umum Syariah tahun 2015-2019. Hal ini ditunjukkan dengan nilai T_{Hitung} sebesar 1,736 dan nilai signifikan sebesar $0,089 > 0,05$.

Kata Kunci : Pembiayaan Mudharabah, Murabahah, Kurs Valuta Asing. *Return On Asset*

ABSTRACT

Return On Assets (ROA) is the capability of the company to derive profits from assets they used. Bigger ROA that is possessed by the bank, more profits can be achieved, also the bank's position is better in assets usage aspect. The development of ROA in Islamic banks has increased every year but has not been able to drive the market share of Islamic banking. The target is 20% but in the fact the market share of Islamic banking is still under 6%. Therefore, with this phenomenon researchers are interested in conducting research with the title "(The Effect of Mudharabah Financing, Murabahah, and Foreign Exchange Rates on Return On Assets in Syariah Commercial Banks in 2015-2019)".

The research aims to determine the effect of mudharabah financing, murabahah, and foreign exchange rates on Return On Asset (ROA) in Islamic Banks during 2015-2019. Mudharabah and murabahah financing variables are internal factors, while foreign exchange rates are external factors.

This research method is quantitative, the data of all variables come from annual financial reports (Annual Report) published by OJK and BI. There were 54 total samples of data. The data analysis technique used was multiple linear regression.

The result shows that the mudharabah financing variable had a negative and significant effect on return on asset in Islamic Banks during 2015-2019. This is indicated by the T value of -6,125 and a significant value of 0,000 <0.05. While murabahah financing variable has a positive and significant effect on return on asset in Islamic Banks during 2015-2019. This is indicated by the T value of 4.852 and a significant value of 0.000 <0.05. While the foreign exchange rate variable has no significant effect on return on asset in Islamic Banks during 2015-2019. This is indicated by the T value of 1.736 and a significant value of 0.089 > 0.05.

Keywords: Mudharabah Financing, Murabahah, Foreign Exchange rate, Return On Asset

KATA PENGANTAR

Puji syukur selalu dihaturkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah serta inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ **Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Murabahah, dan Kurs Valuta Asing terhadap *Return On Asset* Pada Bank Umum Syariah Tahun 2015-2019**”. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Baginda Agung Nabi Muhammad SAW.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak arahan, saran, serta bimbingan dan bantuan yang sangat besar dari berbagai pihak sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Imam Taufiq, M. Ag, selaku Rektor Uin Walisongo
2. Dr. H. Muhammad Saifullah, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.
3. Ibu Heny Yuningrum, SE.,M.Si, selaku ketua program studi S1 Perbankan Syariah UIN Walisongo Semarang.
4. Ibu Muyassarah, M.Si, selaku sekertaris program studi S1 Perbankan Syariah UIN Walisongo Semarang.
5. Bapak Dr. H. Muchlis M. Si. Selaku Dosen Pembimbing I yang penuh dengan ketelitian serta kesabaran dalam mengarahkan dan membimbing penulis hingga skripsi selesai.

6. Ibu Dra. Hj. Nur Huda, M.Ag. selaku dosen pembimbing II dan dosen wali studi yang telah membimbing dan memberikan pengarahan kepada penulis dalam menyusun skripsi ini hingga selesai.
7. Bapak dan Ibu seluruh civitas Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang yang telah ikhlas membagikan ilmunya kepada penulis selama berada di bangku perkuliahan.
8. Teristimewa untuk Bapak dan Ibu tercinta, Bapak Nur Said dan Ibu Purwati, yang tak pernah sekalipun melewatkan doa dan dukungannya untuk penulis.
9. Untuk kedua saudaraku (Kakak Yuni Astuti dan Adik Zalfa Ananda Putra) yang senantiasa menjadi pemacu semangat bagi penulis.
10. Keluarga besar penulis yang telah memberikan doa restu dan semangat kepada penulis dalam menuntut ilmu.
11. Semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung yang turut membantu penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Kepada semua pihak penulis ucapkan “*Jazakumullah Khairan Katsiran*” semoga Allah SWT senantiasa memberikan pertolongan, kemudahan, kelancaran dan membalas kebaikan dan keikhlasan semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Penulis menyadari dengan

sepenuh hati bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Aamiin.

Semarang, 06 Januari 2019

Penulis

Ria Mariana Safitri

NIM. 1605036036

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
DEKLARASI	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	vii
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	11
1.3 Tujuan Penelitian	11
1.4 Manfaat Penelitian	12
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Return On Asset (ROA)	13
2.1.1 Pengertian ROA	13
2.1.2 Fungsi Return On Asset (ROA)	15
2.1.3 Kelebihan dan Kelemahan (ROA)	17

2.1.4	Faktor-faktor yang mempengaruhi (ROA)	18
2.2	Pembiayaan Mudharabah.....	20
2.2.1	Pengertian Pembiayaan Mudharabah....	20
2.2.2	Jenis-jenis Akad Mudharabah	22
2.2.3	Fungsi dan Tujuan Pembiayaan Mudharabah.....	23
2.2.4	Dasar Hukum Pembiayaan Mudharabah.....	24
2.3	Pembiayaan Murabahah.....	29
2.3.1	Pengertian Pembiayaan Murabahah	29
2.3.2	Fungsi Dan Tujuan Pembiayaan Murabahah.....	31
2.3.3	Dasar Hukum Pembiayaan Murabahah.	33
2.3.4	Skema Pembiayaan Murabahah	35
2.4	Kurs Valuta Asing	38
2.4.1	Pengertian Kurs Valuta Asing.....	38
2.4.2	Faktor-faktor yang memepngaruhi kurs	40
2.4.3	Pengaruh Kurs Valuta Asing Terhadap Profitabilitas	43
2.5	Kerangka Berfikir	46
2.6	Hipotesis	47

BAB III METODE PENELITIAN

3.1	Jenis Penelitian	48
3.2	Populasi dan Sampel	50

3.2.1	Populasi.....	50
3.2.2	Sampel.....	50
3.3	Teknik Pengambilan Sampel.....	51
3.4	Data dan Sumber Data	51
3.5	Teknik Pengumpulan Data.....	52
3.6	Variabel Penelitian.....	53
3.7	Teknik Analisis Data.....	54
3.8	Uji Asumsi Klasik.....	56
3.8.1	Uji Normalitas.....	56
3.8.2	Uji Heteroskedastisitas.....	57
3.8.3	Uji Autokorelasi.....	57
3.8.4	Uji Ketepatan Model.....	59
1.	Uji Determinasi (R)	59
2.	Uji F.....	60
3.	Uji Hipotesis (Uji T)	61

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian.....	63
4.1.1	Pengertian Bank Umum Syariah (BUS)...	63
4.1.2	Kegiatan Umum Bank Syariah	65
4.2	Pengujian dan Hasil Analisis Data	70
4.2.1	Pengujian Regresi Linier Berganda	70
4.2.2	Pengujian Asumsi Klasik.....	70
1.	Uji Normalitas.....	71
2.	Uji Heteroskedastisitas.....	71
3.	Uji Autokorelasi.....	72

4.2.3 Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R^2)	75
4.2.4 Uji Signifikansi Simultan (Uji F).....	76
4.2.5 Uji Signifikansi Parameter (Uji T).....	76
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian	79
4.3.1 Analisis Regresi Linier Berganda	79
4.3.2 Uji Asumsi Klasik.....	80

BAB V PENUTUP

5.5 Kesimpulan	89
5.6 Saran	90
5.7 Penutup	90

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perkembangan Pembiayaan Bank Umum Syariah Tahun 2015-2019.....	2
Tabel 1.2 Perkembangan ROA pada Bank Umum Syariah Tahun 2015-2019.....	6
Tabel 4.1 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	70
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas	72
Tabel 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	73
Tabel 4.4 Hasil Uji Autokorelasi.....	74
Tabel 4.5 Hasil Uji Koefisien Determinasi	76
Tabel 4.6 Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F).....	77
Tabe; 4.7 Hasil Uji T (Parsial)	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Pembiayaan Murabahah.....	35
Gambar 2.2 Skema Penelitian	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data

Lampiran 2 Data Uji SPSS

Lampiran 3 Hasil Uji Regresi Berganda

Lampiran 4 Hasil Uji Normalitas

Lampiran 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Lampiran 6 Hasil Uji Autokorelasi

Lampiran 7 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R Square)

Lampiran 8 Hasil Uji Signifikansi (Uji F)

Lampiran 9 Hasil Uji T (Parsial)

Lampiran 10 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi tidak lepas dari baik atau buruknya keuangan Negara. Jika suatu Negara keuangannya sedang tidak baik maka hal tersebut sangat berpengaruh dalam dunia perekonomian seperti halnya penurunan nilai tukar rupiah, inflasi dan sebagainya, hal ini juga berdampak besar bagi perekonomian masyarakat pada umumnya. Dengan keadaan tersebut masyarakat tentunya mulai banyak mencari penghasilan yang hasilnya cukup menjanjikan seperti halnya berbisnis. Dalam menjalankan bisnis tentu membutuhkan modal dana yang cukup besar, sehingga kebanyakan dari masyarakat mulai bekerja sama dengan perbankan dalam menunjang kelancaran bisnisnya. Dalam hal ini Perbankan sendiri mempunyai peran sebagai lembaga intermediasi untuk menghimpun dana dari pihak yang mempunyai kelebihan dana dan menyalurkan dananya kembali kepada pihak yang kekurangan dana dengan tujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat.¹

¹ Cut Faradilla, Muhammad Arfan, dkk, “ *Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Istishna, Ijarah, Mudharabah, Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia*”, Jurnal Magister Akuntansi Vol.6 No. 3, Universitas Syariah Kuala Banda Aceh, 2017, hal. 10.

Perkembangan perbankan di Indonesia cukup signifikan dan bisa di katakan pesat di Indonesia khususnya perbankan syariah, dengan seiring berkembangnya pola pikir masyarakat yang sudah sedikit memahami tentang sistem syariah yang tidak menggunakan bunga (riba) akan tetapi menggunakan sistem bagi hasil. Perkembangan bank syariah bisa dilihat dari sektor internal berupa pembiayaan dalam perbankan syariah sangat berpengaruh besar terhadap perkembangan bank syariah. Berikut adalah data perkembangan pembiayaan bank syariah.

Tabel 1.1
Perkembangan Pembiayaan Bank Umum Syariah Tahun
2015-2019 (dalam miliar rupiah)

A	2015		2016		2017		2018		2019	
	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11
01	(RP)	(%)	(RP)	(%)	(RP)	(%)	(RP)	(%)	(RP)	(%)
Mudharabah	7.979	5,29	7.577	4,27	6.584	3,47	5.447	2,69	5.282	2,55
Musarakah	47.357	30,81	54.052	30,45	60.409	31,83	68.644	33,94	72.952	35,20
Murabahah	93.642	60,92	110.063	62,02	114.513	60,34	118.134	58,40	118.820	57,34
Qardh	3.308	2,15	3.883	2,19	5.477	2,89	6.848	3,39	6.907	3,33
Istishna	120	0,08	25	0,01	18	0,01	15	0,01	13	0,01

Ijarah	1.561	1,02	1.882	1,06	2.788	1,47	3.180	1,57	3.260	1,57
Salam	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH	153.715	100	177.482	100	189.789	100	202.268	100	207.234	100

Sumber: OJK : (Data Statistik Perbankan Syariah (SPS) tahun 2015-2019) yang sudah di olah.

Dari tabel tersebut, menurut statistik bank syariah yang diterbitkan oleh OJK menunjukkan pembiayaan yang paling diminati oleh nasabah adalah murabahah. Dalam data statistik OJK yang tertera dalam tabel tersebut menunjukkan bahwa pembiayaan mudharabah perkembangannya fluktuatif dan semakin rendah setiap tahunnya dari tahun 2015 mencapai 5,29%, 2016 turun 4,27%, 2017 turun 3,47%, tahun 2018 turun menjadi 2,69% sampai tahun 2019 turun menjadi 2,55%. Sedangkan pembiayaan murabahah mengalami peningkatan meskipun fluktuatif setiap tahun. Dari tahun 2015 mencapai 60,92%, tahun 2016 naik sebesar 62,02%, tahun 2017 turun sebesar 60,34%, tahun 2018 turun sebesar 58,40% dan tahun 2019 turun sebesar 57,34%.

Dengan tersedianya berbagai produk pembiayaan yang ditawarkan oleh bank syariah, pembiayaan mudharabah seharusnya menjadi produk utama dan dapat menjadi produk unggulan di bank syariah, akan tetapi pada kenyataannya pembiayaan mudharabah tertinggal jumlahnya dengan

pembiayaan murabahah. Hal ini menjadi penting untuk diperhatikan karena *trandmark* bank syariah adalah bank dengan label bagi hasil.

Masalah rendahnya pembiayaan mudharabah di bank syariah ternyata merupakan fenomena global. Fenomena ini disebabkan karena pembiayaan bagi hasil cenderung memiliki resiko yang lebih besar jika dibandingkan dengan pembiayaan lainnya. Selain besarnya resiko, tingkat bagi hasil yang diberikan oleh bank kepada nasabah yang sulit diprediksikan merupakan salah satu faktor penyebab rendahnya pembiayaan mudharabah.²

Bank syariah setiap produknya pasti memberikan keuntungan pada pihak bank. Keuntungan dari produk tersebut bisa dilihat dari rasio profitabilitas yang diukur menggunakan analisis ROA (*Return On Asset*) dan ROE (*Return On Equity*) baik dari sumber internal atau eksternal. Menurut Athanasoglou, menyatakan bahwa profitabilitas suatu bank ditentukan oleh faktor internal (*internal determinant*) yang dikenal juga sebagai faktor spesifik bank, dan faktor eksternal (*eksternal determinant*) yang terdiri dari faktor lingkungan industri dan lingkungan ekonomi

² Adnan, Purwoko, “ *analisis factor-faktor yang mempengaruhi rendahnya pembiayaan mudharabah menurut perspektif manajemen Bank Syariah dengan pendekatan kritis*”, jurnal akuntansi dan investasi, vol. 14 NO. 1, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2013, Hal. 15.

makro³. Faktor internal merupakan faktor mikro atau faktor spesifik yang menentukan profitabilitas. Sedangkan faktor eksternal merupakan variabel-variabel yang tidak memiliki hubungan langsung dengan manajemen bank, tetapi secara tidak langsung memberikan efek bagi perekonomian dan hukum yang akan berdampak pada kinerja keuangan.

Kurs Valuta Asing merupakan salah satu faktor eksternal yang mempunyai pengaruh secara tidak langsung terhadap profitabilitas bank syariah. Menurut Sukirno, nilai tukar rupiah akan menentukan imbal hasil investasi riil, nilai mata uang yang menurun secara jelas akan mengurangi daya beli dari pendapatan dan keuntungan yang didapat dari jenis investasi apapun. Penurunan investasi ini akan mempengaruhi kegiatan operasional bank syariah, sehingga setiap perubahan nilai tukar valas akan mempengaruhi pendapatan dan profit bank syariah⁴.

³ Marhazni, “ *Analisis Faktor Internal dan Eksternal yang Mempengaruhi Profitabilitas pada Bank Pembangunan Daerah*”, Jurnal Organisasi dan Manajemen, Vol. 12 No. 02, STAI Syeh Maulana Qori, Jambi, 2016, Hal. 186.

⁴ Desi Marilyn Sandayani, Rohmawati Kusumaningtias, “ *Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar Valas dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Profitabilitas Pada Perbankan Syariah DI Indonesia periode 2005-2009*”, Jurnal Akuntansi AKRUAL, Vol. 03 No. 02, Universitas Negeri Surabaya, 2012, hal. 162

ROA merupakan rasio keuangan yang digunakan sebagai salah satu indikator pengukur tingkat efisiensi manajerial bank dalam mengelola asset guna memperoleh keuntungan⁵.

Retrun On Asset menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang ada. Semakin besar ROA yang dimiliki bank, maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai serta semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan asset. Dengan kata lain ROA dapat menunjukkan efisiensi manajemen dalam penggunaan asset untuk mendapatkan keuntungan.⁶

Tabel 1.2

Perkembangan ROA pada Bank Umum Syariah Tahun 2015-2019

Bank umum syariah	2015	2016	2017	2018	2019
ROA	0,49%	0,63%	0,63%	1,28%	1,61%

Sumber: OJK: (Data Laporan Perkembangan Keuangan Syariah (LPKS) Bank Umum Syariah 2015-2019) yang sudah di olah.

Dari tabel statistik Perbankan Syariah yang bersumber dari OJK tersebut menunjukkan bahwa perkembangan ROA

⁵ Akhmad Reza Liannoor, “ *Analisis Profitabilitas Bank Umum Go Public Pada Bursa Efek Indonesia (BEI)*”, Jurnal Ekonomi Pembangunan Vol. 12, No. 02, Jakarta, 2014, hal. 120-121.

⁶ Deasy Rahmi Putri, “ *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, Istishna dan Ijarah terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia*”, Akuntabilitas: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Akutansi Vol. 8 No. 1, Januari 2014., hal. 3.

(Return On Asset) pertahunnya mengalami perkembangan yang cukup signifikan, sampai tahun 2019 mencapai 1,61% sampai bulan Juni. Meskipun tren profitabilitas ROA mengalami peningkatan setiap tahunnya akan tetapi belum mampu mendorong *market share* yang tinggi sesuai dengan target. Target pertumbuhan *market share* perbankan syariah 20% akan tetapi faktanya masih 5,87% atau dibawah 6%. Data statistik otoritas jasa keuangan (OJK) menunjukkan total aset pada bank konvensional mencapai 7.913,49 Triliun sedangkan total aset pada bank syariah sebesar 494,04 Triliun. Hal ini menunjukkan bahwa *market share* bank syariah masih tertinggal jauh dari bank konvensional.

Menurut penelitian Maya Kiswati (2017), *Return On Asset* pada bank syariah dipengaruhi oleh inflasi, DPK, FDR, NPF, Kurs Valuta Asing, Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, Ijarah dan sebagainya⁷. akan tetapi dengan merujuk penelitian sebelumnya masih ada analisis ROA yang pengaruhnya tidak signifikan. Dengan adanya hal tersebut perlu adanya analisis yang lebih kompleks baik dari faktor internal maupun eksternal yang berpengaruh terhadap ROA pada Bank Syariah.

⁷ Maya Kiswati, “*analisis pengaruh pembiayaan Murabahah, Mudharabah, dan Musyarakah terhadap Return On Asset PT Bank Syariah Mandiri TBK periode 2012-2016*”, skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Surakarta, 2017, hal. 24-26.

Beberapa penelitian yang berkaitan dengan ROA antara lain, tentang mudharabah terhadap *Return On Asset* yang dilakukan Maya Aprilia (2018). Hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa pembiayaan mudharabah secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien sebesar -0,700 dan nilai signifikansi sebesar 0,50 yang menunjukkan lebih besar dari tingkat signifikan 0,05⁸. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan Dedeh Rahmawati (2017) menunjukkan bahwa pembiayaan mudharabah secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien sebesar 0,4301 dan nilai signifikansi 0,0280 yang menunjukkan tingkat signifikan yaitu kurang dari 0,05.⁹

Penelitian lain tentang pengaruh murabahah terhadap ROA yang dilakukan oleh Slamet Raharjo dan Salamah Wahyuni,(2019). Hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa pembiayaan Murabahah berpengaruh signifikan terhadap

⁸ Maya Aprilia, “*Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Murabahah Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Kota Bumi periode 2014-2017*”, Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018, hal.80.

⁹ Dedeh Rahmawati, “ *Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, dan Inflasi Terhadap Profitabilitas Bank Syariah periode 2011-2015*”, Skripsi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, UIN Syarif Hidayatullah, 2017, hal 105.

Return On Asset (ROA) pada bank umum syariah. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien sebesar 2,500 dan nilai signifikansi sebesar 0,016 yang menunjukkan tingkat signifikan yaitu kurang dari 0,05¹⁰. Sedangkan hasil penelitian dari Amri Dziki Fadholi (2015) menunjukkan bahwa pembiayaan murabahah tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada bank umum syariah. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien sebesar - 0,770 dan nilai signifikansi 0,444 yang menunjukkan lebih besar dari tingkat signifikan 0,05¹¹.

Beberapa penelitian tentang pengaruh kurs valuta asing terhadap ROA yang dilakukan Nur Hidayah Lailiyah (2017). Hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa kurs valuta asing berpengaruh positif terhadap *Return On Asset* (ROA) pada bank umum syariah karena setiap kenaikan nilai tukar mata uang asing akan mengakibatkan kenaikan ROA, dan sebaliknya setiap penurunan nilai tukar mata uang asing akan menurunkan ROA. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien sebesar 1,317 dan tingkat signifikansi sebesar 0,000 yang menunjukkan tingkat

¹⁰ Slamet Raharjo, Salamah Wahyuni, “ *Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Mudharabah Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening*”, Jurnal Bisnis dan Manajemen, Vol. 19 No. 01, Universitas Sebelas Maret, 2019, hal. 46.

¹¹ Amri Dziki Fadholi, “ *Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Musyarakah dan Mudharabah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Tahun 2011-2014*”, Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015, Hal. 9.

signifikan yaitu kurang dari 0,05¹². Sedangkan penelitian yang dilakukan Irvan Satya (2017) menunjukkan bahwa kurs valuta asing tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada bank umum syariah. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien sebesar 0,174 dan tingkat signifikansi sebesar 0,863 yang menunjukkan lebih besar dari tingkat signifikan 0,05¹³.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang menunjukkan hasil yang berbeda-beda maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut dalam penelitian ini dengan mengangkat judul tentang **“Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Murabahah, dan Kurs Valuta Asing Terhadap *Return On Asset* pada Bank Umum Syariah Tahun 2015-2019.**

Penelitian ini menggunakan data laporan keuangan bulanan dari Bank Umum Syariah di Indonesia pada tahun 2015-2019, untuk mengetahui efisiensi tingkat pendapatan dan kurs valuta asing dari pembiayaan pada Bank Umum Syariah dapat mempengaruhi tingkat ROA.

¹² Nur Hidayah Lailiyah, “ *Analisis Pengaruh Inflasi, BI Rate dan Nilai Tukar Mata Uang Asing Terhadap Profitabilitas Pada Bank BRI Syariah Periode 2011-2015*”, Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2017, hal. 69.

¹³ Irvan Satya, “ *Pengaruh CAR, Tingkat Risiko Pembiayaan Faktor Ekonomi Makro Terhadap Profitabilitas Bank Syariah periode 2011-2015*”, Skripsi Magister Manajemen, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2017, Hal. 9.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah pembiayaan Mudharabah berpengaruh positif terhadap *Return On Asset* pada Bank Umum Syariah periode 2015-2019?
2. Apakah pembiayaan Murabahah berpengaruh positif terhadap *Return On Asset* pada Bank Umum Syariah periode 2015-2019?
3. Apakah Kurs Valuta Asing berpengaruh positif terhadap *Return On Asset* pada Bank Umum Syariah periode 2015-2019?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan Mudharabah terhadap *Return On Asset* pada Bank Umum Syariah periode 2015-2019.
2. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan Murabahah, terhadap *Return On Asset* pada Bank Umum Syariah periode 2015-2019.
3. Untuk mengetahui pengaruh Kurs Valuta Asing terhadap *Return On Asset* pada Bank Umum Syariah periode 2015-2019.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Untuk membuka wawasan berfikir peneliti serta menambah pengetahuan dan pengalaman dalam bidang penelitian, sekaligus sebagai penerapan pengetahuan yang telah diterima dan dipelajari selama ini.

2. Bagi Lembaga

Sebagai bahan pertimbangan dalam rangka pengambilan keputusan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *Return On Asset (ROA)* tersebut.

3. Bagi Akademik

Dapat menjadi sumbangsih bagi perkembangan ilmu pengetahuan, serta menjadi bahan pengembangan penelitian di masa yang akan datang.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Return On Asset (ROA)

2.1.1 Pengertian ROA

Return on asset (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang digunakan mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. Asset aktiva yang dimaksud merupakan keseluruhan harta suatu bank yang diperoleh dari modal sendiri maupun modal asing yang telah diubah perbankan menjadi aktiva-aktiva perbankan untuk menunjang kelangsungan perbankan syariah itu sendiri.¹

Menurut Brigham dan Houston, pengembalian atas total aktiva (ROA) dihitung dengan cara membandingkan laba bersih yang tersedia untuk pemegang saham biasa dengan total aktiva².

Weston dan Brigham mendefinisikan ROA (*Return On Asset*) adalah rasio laba bersih setelah pajak terhadap aktiva. Menurut Hanafi dan Halim *Return On*

¹ Erdaus Tanderlin, “*Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi*”, (Yogyakarta: BPFE UGM), 2010, hal. 275

² Rani Kurniasari, “*Analisis Return On Asset (ROA) dan Return On Equity Terhadap Rasio Permodalan (Capital Adequacy Ratio) pada PT Bank Sinarmas Tbk*”, Jurnal Moneter, Vol. IV No. 2, Universitas Bina Sarana Informatika, Jakarta, 2017, hal. 151.

Asset mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total asset (kekayaan) yang dimiliki perusahaan setelah disesuaikan oleh biaya untuk mendanai asset tersebut. Menurut Frases dan Ormiston, pengembalian atas aktiva (ROA) menunjukkan jumlah laba yang diperoleh secara relatif terhadap tingkat investasi dalam total aktiva.

Formula Return On Asset secara umum adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih (Net Income)}}{\text{Total aktiva (Average Total Assets)}} \times 100\%$$

Laba bersih dapat dirujuk dari laporan laba rugi, sedangkan rata-rata total aktiva dapat dirujuk dari laporan posisi keuangan perusahaan. Semakin tinggi angka ROA akan semakin baik karena hal tersebut menunjukkan manajemen melakukan pekerjaannya dengan baik dalam pemanfaatan aktiva untuk menciptakan penjualan atau pendapatan. Nilai ROA yang semakin tinggi menunjukkan suatu perusahaan semakin efisien dalam memanfaatkan aktivanya untuk memperoleh laba, sehingga nilai perusahaan meningkat. Rasio ROA yang tinggi menunjukkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan asset yang berarti semakin baik jadi semakin tinggi nilai

ROA menunjukkan kinerja keuangan perusahaan semakin baik.³

2.1.2 Fungsi Return On Asset (ROA)

Secara umum, ada beberapa fungsi *Return On Asset* yang sangat penting untuk dipahami, antara lain sebagai berikut:

- 1) Secara prinsip, ROA memiliki kegunaan atau berfungsi untuk menganalisis efisiensi penggunaan modal dari perusahaan, baik untuk efisiensi produksi maupun penjualan.
- 2) ROA dapat dijadikan sebagai pembanding antara perusahaan dengan sektor industri yang sama, dengan tujuan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan asset yang dimiliki untuk memperoleh laba bersih. Dengan demikian, maka akan ditemukan perusahaan mana yang paling tinggi dan paling rendah nilai *return on asset* nya.
- 3) ROA juga dapat dipakai untuk mengukur tingkat efisiensi dan efektivitas divisi manajemen

³ Oktaviana Kartika Ulfi, Fitriyah, "*Financial Ratio to Distinguish Islamic Banks, Islamic Business Units and Conventional Banks in Indonesia, Cet. 1*", (Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Direktorat Pendidikan Tinggi Islam), 2012, hal. 149-150

perusahaan. dengan demikian maka terlihat devisa mana yang mampu memberikan tingkat return paling tinggi. Ini adalah bagian penting dan tentu saja bisa menjadi bahan evaluasi bagi manajemen perusahaan.

- 4) ROA bisa juga dipakai sebagai alat ukur untuk setiap produk yang dihasilkan oleh perusahaan. maksudnya, beberapa biaya dan modal dikeluarkan untuk menciptakan produk tersebut, kemudian dapat dilihat seberapa besar tingkat profitabilitas dari setiap produk yang dihasilkan. Disinilah manajemen perusahaan bisa mengevaluasi produk mana yang menguntungkan dan yang profitable.
- 5) ROA juga berfungsi sebagai salah satu indikator dalam pengambilan keputusan investasi bagi investor. Perusahaan dengan nilai rasio ROA yang besar, pasti akan lebih menarik bagi investor mau untuk menanamkan modalnya di perusahaan.
- 6) Selain investor, ROA juga bisa digunakan oleh perusahaan dalam pengambilan keputusan ekspansi. Biasanya jika nilai rasio ROA perusahaan memuaskan atau mencapai target, bahkan lebih,

maka potensi perusahaan untuk mengembangkan bisnis jauh lebih besar.⁴

2.1.3 Kelebihan dan Kelemahan *Return On Asset (ROA)*

Kelebihan ROA diantaranya sebagai berikut:

- 1) Roa mudah dihitung dan dipahami
- 2) Merupakan alat pengukur prestasi manajemen yang sensitif terhadap setiap pengaruh keadaan keuangan perusahaan.
- 3) Manajemen menitikberatkan perhatiannya pada perolehan laba yang maksimal.
- 4) Sebagai tolak ukur prestasi manajemen dalam memanfaatkan asset yang dimiliki perusahaan untuk memperoleh laba.
- 5) Mendorong tercapainya tujuan perusahaan.
- 6) Sebagai alat evaluasi atas penerapan kebijakan-kebijakan manajemen.

Kelemahan ROA diantaranya sebagai berikut:

- 1) Kurang mendorong manajemen untuk menambah Asset apabila nilai ROA yang diharapkan ternyata terlalu tinggi.
- 2) Manajemen cenderung fokus pada tujuan jangka pendek bukan pada tujuan jangka panjang, sehingga cenderung mengambil keputusan jangka

⁴ www.EDUSAHAM.com, (diakses tanggal 2 Januari 2019).

pendek yang lebih menguntungkan tetapi berakibat negatif dalam jangka panjangnya.⁵

2.1.4 Faktor-faktor yang mempengaruhi *Return On Asset* (ROA)

Menurut berbagai penelitian, kajian ROA sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor berupa faktor internal maupun eksternal. Penelitian dari Maya Kiswati (2017), menyimpulkan bahwa ROA dipengaruhi oleh faktor eksternal dan internal. Faktor eksternal yang mempengaruhi ROA berdasarkan indikator makro meliputi Nilai Tukar Kurs, Sertifikat Bank Indonesia, inflasi dan perpajakan. Sedangkan faktor internal berdasarkan indikator karakteristik bank meliputi produk pembiayaan, NPF, DPK, Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)⁶.

Penelitian dari Desi Marlin Swandayani dan Rohmawati Kusmaningtias (2012), menyimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi ROA meliputi

⁵ *Ibid*,.... hal 153-154

⁶ Maya Kiswati, “*analisis pengaruh pembiayaan Murabahah, Mudharabah, dan Musyarakah terhadap Return On Asset PT Bank Syariah Mandiri TBK periode 2012-2016*”, skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Surakarta, 2017, hal. 24-26.

inflasi, suku bunga, nilai tukar valuta asing dan jumlah uang beredar⁷.

Penelitian dari Nia Husnia (2016), menyimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi ROA terdiri dari faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi pembiayaan murabahah, pembiayaan mudharabah, musyarakah, sedangkan faktor eksternalnya meliputi suku bunga dan inflasi⁸.

Sedangkan penelitian lain dari Rihfenti Ernayani, Nadi Hernandy Moorcy dan Sukimin (2017), menyimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi ROA terdiri dari inflasi, BI rate, Nilai Tukar Valuta Asing dan struktur modal (CAR).⁹

⁷ Desi Marlin Swandayani, Rohmawati Kusmaningtias, "pengaruh inflasi, suku bunga, nilai tukar valas, dan jumlah uang beredar terhadap profitsabilitas pada perbankan syariah di Indonesia periode 2005-2009", Jurnal Akutansi Vol.02 No.03, Universitas Negeri Surabaya, 2012, hal. 152-157.

⁸ Nia Husnia, " Pengaruh faktor internal dan eksternal terhadap profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah periode 2012-2015", Skripsi, Fakultas Syariah dan Hukum, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2016, Hal. 94-96.

⁹ Rihfenti Ernayani, Nadi Hernandy Moorcy, dkk, " faktor-faktor yang mempengaruhi Return On Assets studi kasus Bank Umum Syariah periode 2011-2016", Jurnal Prosiding Seminar Nasional dan Call For Paper Ekonomi dan Bisnis Islam (SNAPER EBIS 2017), Jember, 2017, hal. 291-292.

Akan tetapi dalam penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel yaitu pembiayaan mudharabah, pembiayaan murabahah dan kurs valuta asing.

2.2 Pembiayaan Mudharabah

2.2.1 Pengertian Pembiayaan Mudharabah

Pembiayaan mudharabah adalah akad diantara dua belah pihak dimana pihak yang satu memberikan modal (*shohibul mal*) dan pihak lain (*mudharib*) memberdayakan modal untuk di kelola sehingga mendapat presentase keuntungan. Pihak bank (*shahibul maal*) berkewajiban memberikan dana 100% kepada nasabah (*mudharib*) dan mudharib hanya mengelola usaha yang sudah ditentukan oleh pihak shahibul maal. Pembagian keuntungan akan dibagi berdasarkan kesepakatan pada awal kontrak.¹⁰

Apabila terjadi kerugian karena proses normal dari usaha, dan bukan karena kelalaian atau kecurangan pengelola, kerugian ditanggung sepenuhnya oleh pemilik modal, sedangkan pengelola kehilangan tenaga dan keahlian yang telah dicurahkan. Apabila terjadi

¹⁰*ibid*,.... hal. 59

kerugian karena kelalaian dan kecurangan pengelola, maka pengelola bertanggungjawab sepenuhnya.¹¹

Rukun dari akad mudharabah yang harus dipenuhi dalam transaksi antara lain sebagai berikut:

- 1) Pelaku akad, yaitu *Shohibul mal* (pemodal) adalah pihak yang memiliki modal tetapi tidak bisa berbisnis, dan *mudharib* (pengelola) adalah pihak yang pandai berbisnis, tetapi tidak memiliki modal.
- 2) Objek akad, yaitu modal (*mal*), kerja (*dharabah*), dan keuntungan (*ribh*).
- 3) *Shighat*, yaitu ijab dan qabul

Sementara itu, syarat-syarat khusus yang harus dipenuhi dalam mudharabah terdiri dari syarat modal dan keuntungan. Syarat modal yaitu:

- 1) *Ra's al-mal* harus berupa uang
- 2) *Ra's al-mal* harus jelas dan diketahui jumlah dan ukurannya.
- 3) *Ra's al-mal* harus tunai bukan berupa utang
- 4) *Ra's al-mal* harus diserahkan kepada amil (mitra kerja).

Sementara itu, syarat keuntungan yaitu keuntungan harus jelas ukurannya, dan keuntungan harus

¹¹Ascarya, “Akad dan Produk Bank Syariah”, (Depok: Rajawali Pers (PT. RajaGrafindo Persada)), 2017, hal. 61

dengan pembagian yang disepakati oleh kedua belah pihak.¹²

2.2.2 Jenis-jenis Akad Mudharabah

- 1) Mudharabah mutlaqah, pemodal tidak memberikan syarat kepada pengelola untuk melakukan jenis usaha tertentu. Jenis usaha yang akan dijalankan oleh mudharib secara mutlaq diputuskan oleh mudharib yang dirasa sesuai sehingga disebut mudharabah tidak terikat atau tidak terbatas. Hal yang tidak boleh dilakukan oleh pengelola tanpa seizin pemodal antara lain meminjam modal, meminjamkan modal, dan memudharabahkan lagi dengan orang lain.
- 2) Mudharabah muqayyadah, pemodal memberikan syarat kepada pengelola untuk melakukan jenis usaha tertentu pada tempat dan waktu tertentu sehingga disebut mudharabah terikat atau terbatas.

Akad mudharabah merupakan akad utama yang digunakan oleh bank syariah baik untuk pnghinpunan dana (pendanaan) maupun untuk penyaluran dana (pembiayaan). Dalam aktivitas pendanaan akad mudharabah digunakan dalam produk tabungan dan investasi. Tabungan mudharabah menggunakan akad mudharabah mutlaqah, sedangkan investasi mudharabah

¹²Ibid,....., hal 62-63.

menggunakan mudharabah muthlaqah untuk investasi tidak terikat dan mudharabah muqayyadah untuk investasi terikat. Sementara itu, dalam aktivitas pembiayaan akad mudharabah muqayyadah digunakan untuk membiayai berbagai pembiayaan proyek investasi maupun modal kerja.¹³

2.2.3 Fungsi dan Tujuan Pembiayaan Mudharabah

keberadaan Bank Syariah yang menjalankan pembiayaan mudharabah sesuai dengan prinsip syariah bukan hanya untuk mencari keuntungan akan tetapi juga memiliki fungsi khusus antara lain:

- a. Pembiayaan mudharabah diberikan dengan menerapkan sistem bagi hasil yang tidak memberatkan debitur.
- b. Pembiayaan mudharabah digunakan sebagai pembiayaan untuk membantu nasabah yang sangat membutuhkan baik digunakan sebagai modal usaha, modal kerja, investasi dan sebagainya.

Sedangkan tujuan utama pembiayaan mudharabah selain mendapatkan keuntungan adalah mencapai tingkat *falah* (kesejahteraan umat), kemudian tujuan selanjutnya pembiayaan mudharabah adalah untuk memfasilitasi pemenuhan kebutuhan permodalan bagi nasabah yang

¹³ *Ibid*,.....hal. 65-67.

memiliki keahlian dan ketrampilan guna menjalankan usaha dengan melakukan investasi bagi usaha yang bersangkutan, sehingga dengan adanya pembiayaan tersebut bisa memberikan kesejahteraan dan keadilan bagi nasabah dan bank syariah itu sendiri.¹⁴

2.2.4 Dasar Hukum Pembiayaan Mudharabah

1) Al-Qur'an

QS. Al-Maidah (5):1

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَوْفُوا بِالْعُقُودِ أُحِلَّتْ لَكُمْ بَهِيمَةُ
الْأَنْعَامِ إِلَّا مَا يُتْلَى عَلَيْكُمْ غَيْرِ مُحِلِّي الصَّيْدِ وَأَنْتُمْ حُرْمٌ
إِنَّ اللَّهَ يُحْكُمُ مَا يُرِيدُ

“Hai orang yang beriman! Tunaikanlah akad-akad itu. Dihalalkan bagimu binatang ternak, kecuali yang akan dibacakan kepadamu. (Yang demikian itu) dengan tidak menghalalkan berburu ketika kamu sedang mengerjakan haji. Sesungguhnya Allah menetapkan hukum-hukum menurut yang dikehendakiNya.” (QS. al-Maidah[5]:1)¹⁵

Selain dalam QS. Al-Maidah:1, QS. Al-Jumu'ah :10 dan QS. Al-Baqarah:198 juga mendorong umat muslim untuk melakukan upaya

¹⁴ DT Saputro, “Pembiayaan Mudharabah dan Pengaplikasiannya”, eprints.walisongo.ac.id, diakses tanggal 5 Desember 2019.

¹⁵ Departemen Agama RI, “Al-Qur'an dan Terjemahnya”, Bandung: Syaamil Qur'an, 2012, hlm. 575

perjalanan usaha atau mencari karunia Allah yang tersebar di bumi.

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ
فَضْلِ اللَّهِ وَادْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

“ apabila telah di tunaikan sholat, maka betebaranlah kamu di muka bumi, dan carilah karunia Allah dan ingatlah banyak-banyak supaya kamu beruntung”.¹⁶

لَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَنْ تَبْتَغُوا فَضْلًا مِّن رَّبِّكُمْ فَإِذَا
أَفْضْتُمْ مِّنْ عَرَفَاتٍ فَادْكُرُوا اللَّهَ عِنْدَ الْمَشْعَرِ الْحَرَامِ
وَادْكُرُوهُ كَمَا هَدَاكُمْ وَإِنْ كُنْتُمْ مِّنْ قَبْلِهِ لَمِنَ
الضَّالِّينَ

" Tidak ada dosa bagimu untuk mencari karunia (rezeki hasil perniagaan) dari Tuhanmu. Maka apabila kamu telah bertolak dari 'Arafat, berdzikirlah kepada Allah di Masy'arilharam. Dan berdzikirlah (dengan menyebut) Allah sebagaimana yang ditunjukkan-Nya kepadamu; dan sesungguhnya kamu sebelum itu benar-benar termasuk orang-orang yang sesat."¹⁷

¹⁶ Ibid,..... hal.....555

¹⁷ Ibid,..... hal 31.

Teknis pembiayaan mudharabah pada perbankan syariah di Indonesia adalah pembiayaan ditujukan untuk membiayai investasi, modal kerja dan penyediaan fasilitas Penghitungan bagi hasil menggunakan metode *revenue sharing*, dikarenakan resiko yang ditanggung lebih kecil kerugiannya. Pendapatan pemilik modal bergantung pada ketidakpastian usaha dan biaya-biaya yang ditimbulkan dalam proses tersebut.¹⁸

2) Hadits

Diceritakan kepada kami Hasan bin Ali al-Khallal, diceritakan kepada kami Bisri bin Tsabit al-Bazzar, diceritakan kepada kami Nashr bin al-Qasim dari Abdurrahman bin Daud, dari Shalih bin Shuhaib r.a. bahwa Rasulullah saw. bersabda: “Tiga hal yang didalamnya terdapat keberkahan yaitu jual beli secara tangguh, muqaradhah (mudharabah), dan mencampur gandum dengan tepung untuk keperluan rumah, bukan untuk dijual.” (HR Ibnu Majah no. 2280 kitab at-Tijarah).

¹⁸ Siti Hamidah, Prayudo Eri Yandono, “*Akad Pembiayaan Mudharabah Menurut Pemahaman Baitul Mal Wat Tamwil di Tongas Probolinggo*”, Jurnal Hukum dan Syariah Vol. 07 no. 02 Fakultas Hukum Universitas Brawijaya Malang dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Wisnu Wardhana Malang , Probolinggo, 2016, hal 153.

Berdasarkan hadist diatas, dapat dipahami bahwa praktek kerjasama mudharabah diperbolehkan dalam Islam dan mengandung banyak keberkahan atau kemanfaatan di dalamnya.¹⁹

Beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan Pembiayaan mudharabah antara lain, penelitian dari Dedeh Rahmawati (2017), Hasil penelitiannya mengatakan bahwa variabel mudharabah dan musyarakah secara parsial berpengaruh terhadap tingkat profibilitas (ROA) yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,0280 yang menunjukkan tingkat signifikan yaitu kurang dari 0,05 untuk mudharabah dan untuk musyarakah ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,0188 yang menunjukkan tingkat signifikan yaitu kurang dari 0,05. Hal ini menunjukkan ketika pembiayaan mudharabah naik dan jika pengembaliannya lancar maka salah satu pendapatan bank dari pembiayaan berupa bagi hasil juga akan naik, secara otomatis pendapatan bank naik dan akan menaikkan laba pada bank. Akan tetapi untuk variabel murabahah dan inflasi secara parsial tidak berpengaruh terhadap

¹⁹ DSN MUI, “Fatwa Dewan Syariah Nasional Nomor 07/DSN-MUI/IV/2000 Tentang Pembiayaan Mudharabah (Qiradh)”,(Jakarta: DSN-MUI), 2000, hal 2

profitabilitas (ROA). Nilai murabahah menunjukkan tingkat signifikansi sebesar 0,7300 yang menunjukkan tingkat signifikan lebih besar dari 0,05. Sedangkan untuk inflasi nilai signifikansinya sebesar 0,2725 yang menunjukkan tingkat signifikan lebih besar dari 0,05.²⁰

Penelitian Russely Inti Dwi Permata, Francisca Yaningwati, dkk (2014), menyimpulkan bahwa pembiayaan mudharabah dan musyarakah berpengaruh positif terhadap *Return On Asset* pada bank umum syariah. Hal ini ditunjukkan dengan pembiayaan mudharabah dengan nilai koefisien sebesar 2,990 dan nilai signifikansi sebesar 0,008 yang menunjukkan tingkat signifikan yaitu kurang dari 0,05, sedangkan pembiayaan musyarakah dengan nilai koefisien 2,951 dan nilai signifikansi sebesar 0,009 yang menunjukkan tingkat signifikan yaitu kurang dari 0,05.²¹

²⁰ Dedeh Rahmawati, “*Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, dan Inflasi Terhadap Profitabilitas Bank Syariah (Studi kasus bank umum syariah periode 2011-2015)*”, Skripsi, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2017.

²¹ Russely Inti Dwi Permata, Dkk, “*Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas (Return On Equity) (studi kasus bank umum syariah yang terdaftar di Bank Indonesia periode 2009-2012)*”, Jurnal Administrasi Bisnis, Vol.12 No. 1, Universitas Brawijaya Malang, 2014.

Dari deskripsi diatas dan dikuatkan dengan penelitian-penelitian terdahulu melahirkan sebuah hipotesis yaitu:

H_a = Pembiayaan Mudharabah berpengaruh positif terhadap *Return On Asset* Bank Umum Syariah.

2.3 Pembiayaan Murabahah

2.3.1 Pengertian Pembiayaan Murabahah

Secara garis besar produk pembiayaan syariah terbagi ke dalam empat kategori yang dibedakan berdasarkan tujuan penggunaannya, yaitu: (1) Pembiayaan dengan prinsip jual-beli, (2) Pembiayaan dengan prinsip sewa, (3) Pembiayaan dengan prinsip bagi hasil, (4) Pembiayaan dengan akad pelengkap. Murabahah dalam (Fatwa DSN No.04/DSN-MUI/IV/2000) merupakan pembiayaan dengan prinsip jual-beli. Menjual suatu barang dengan menegaskan harga belinya kepada pembeli dan pembeli membayarnya dengan harga yang lebih sebagai laba. Murabahah (*al-bai bi tsaman ajil*) adalah transaksi jual beli barang ditambah dengan margin yang disepakati oleh para pihak.²²

²² Muhammad, “*Manajemen Dana Bank Syariah*”, (Jakarta: Rajawali Pers), 2015, hal.56.

Murabahah berasal dari kata *rabiha- yarhabu-ribhan- warabahan* yang berarti beruntung atau memberikan keberuntungan. Secara istilah murabahah adalah jual beli dengan harga jualnya sama dengan harga belinya ditambah keuntungan (margin). Bank bertindak sebagai penjual, sementara nasabah sebagai pembeli. Harga jual adalah harga beli bank dari pemasok ditambah keuntungan (margin)²³. Kedua belah pihak harus menyepakati harga jual dan jangka waktu pembayaran. Harga jual dicantumkan dalam akad jual beli dan jika telah disepakati tidak dapat berubah selama berlakunya akad. Dalam perbankan syariah murabahah selalu dilakukan dengan cara pembayaran. Dalam transaksi ini barang diserahkan segera setelah akad, sementara pembayaran dilakukan secara tangguh/cicilan.

Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah (KHES)

Pasal 20 ayat 6 mendefinisikan murabahah :

“Murabahah adalah pembiayaan saling menguntungkan yang dilakukan oleh shahib al-mal dengan pihak yang membutuhkan melalui transaksi jual beli dengan penjelasan bahwa harga pengadaan barang dan harga jual terdapat nilai lebih yang merupakan keuntungan atau laba

²³ Yadi Janwari, “*Lembaga Keuangan Syariah*”, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya), 2015, hal 14

bagi shahib al-mal dan pengembaliannya dilakukan secara tunai atau angsur”.²⁴

Secara operasional, praktek murabahah ini adalah perjanjian yang sudah disepakati antara bank syariah dengan nasabah dimana bank menyediakan pembiayaan untuk pembelian bahan baku atau modal kerja lainnya yang dibutuhkan nasabah dan akan dibayar kembali oleh nasabah sebesar harga jual bank (harga beli ditambah margin keuntungan pada waktu yang ditetapkan). Keuntungan yang diperoleh tersebut haruslah berdasarkan prinsip kepatutan. Pembayaran sejumlah harga beli oleh nasabah dapat dilakukan secara tunai atau tangguh menurut batas waktu yang ditentukan bersama berdasarkan pada aturan atau ketentuan yang berlaku baik itu berupa Undang-undang maupun fatwa DSN.²⁵

2.3.2 Fungsi Dan Tujuan Pembiayaan Murabahah

Adapun fungsi utama dari pemberian pembiayaan murabahah adalah:

- a. Untuk mencari keuntungan yaitu memperoleh *return* ditambah laba dari pemberian pembiayaan tersebut. Hasil tersebut dalam bentuk margin yang diterima oleh

²⁴ Imam Mustofa, “*Fiqih Muamalah Kontemporer*”, (Jakarta: Rajawali Pers, PT. RajaGrafindo Persada), 2016, hal. 68.

²⁵ *Ibid*, hal 20.

bank sebagai balas jasa dan hanya administrasi pembiayaan yang diberikan kepada nasabah.

- b. Membantu usaha nasabah yang memerlukan dana, bank dana investasi maupun untuk modal kerja.
- c. Membantu pemerintah agar semakin banyak pembiayaan yang diberikan oleh pihak perbankan, mengingat semakin banyak pembiayaan yang disalurkan kepada masyarakat akan berdampak kepada pertumbuhan di berbagai sektor.²⁶

Sedangkan tujuan pembiayaan murabahah yang paling utama adalah mencapai *falah* (kesejahteraan) untuk nasabah dan bank syariah, adapun tujuan lainnya yaitu murabahah tidak dapat digunakan sebagai modal pembiayaan (*mode of financing*) selain untuk tujuan nasabah memperoleh dana guna membeli barang/komoditas yang diperlukannya. Misalnya apabila nasabah memerlukan dana untuk membeli kapas untuk bahan baku pabrik tenunnya, bank dapat menjual kapas tersebut berdasarkan murabahah. Apabila dana tersebut digunakan untuk keperluan-keperluan lain, misalnya untuk membayar harga barang/ komoditas yang sebelumnya telah dibelinya (yaitu untuk *refinancing* dana milik nasabah yang telah digunakan untuk membeli barang/komoditas

²⁶ N rosyidah, "Pembiayaan Murabahah" eprints.walisongo.ac.id, diakses tanggal 5 Desember 2019.

tersebut), atau untuk membayar tagihan rekening listrik atau untuk membayar gaji pegawainya, murabahah tidak dapat digunakan karena murabahah mensyaratkan jual beli komoditas secara nyata (*a real sale of some commodities*), bukan semata-mata untuk pemberian pinjaman.²⁷

2.3.3 Dasar Hukum Pembiayaan Murabahah

1) Al-Qur'an

Dalam Al-Qur'an Allah menjelaskan tentang jual Beli yaitu QS: Al-Baqarah: 275 yang berbunyi:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي
يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا
الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ
جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ
إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا
خَالِدُونَ

“orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaithon lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya

²⁷ Sutan Remy Sjahdeini, “Perbankan Syariah, Produk-produk dan Aspek-aspek Hukumnya”, edisi pertama, (Jakarta: Kencana), 2014, hal 205.

*larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan) dan nurusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya”.*²⁸

2) Hadits

Dari Suhaib ar-Rumi r.a bahwa Rasulullah SAW Bersabda “ tiga hal yang didalamnya terdapat keberkahan : jual beli secara tangguh, muqaradhadh (mudharabah), dan mencampur gandum dengan tepung untuk keperluan rumah bukan untuk dijual. (HR Ibnu Majah dari shuhaib).²⁹

\Dari ‘Abd al- Raziq dari Zaid bin Aslam dia berkata bahwa Rasulullah SAW ditanya tentang ‘urban (uang muka) dalam jual beli, maka beliau menghalalkannya.³⁰

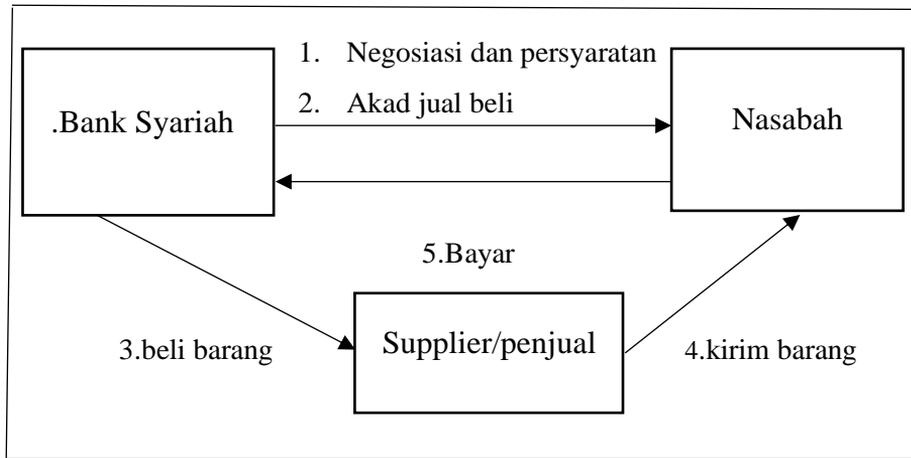
²⁸ Departemen Agama RI, “*Al-Qur’anul Karim, Mushaf Tajwid dan Terjemah*”, (Sukoharjo: Madina), 2016, hal 47.

²⁹ DSN MUI, “*Fatwa DSN MUI No 04/ DSN-MUI/IV/2000 tentang Murabahah*”, (Jakarta: DSN-MUI), 2000, hal 2.

³⁰ *Ibid*, ...,hal 3.

2.3.4 Skema Pembiayaan Murabahah

Gambar 2.1
skema Pembiayaan Murabahah



Dalam dunia perbankan istilah murabahah yang digunakan mengacu pada suatu kesepakatan pembelian barang oleh bank syariah sesuai dengan yang dikehendaki nasabah kemudian menjual barang tersebut kepada nasabah dengan harga yang disepakati dengan memberikan keuntungan tertentu kepada bank. Pembayaran dilakukan dalam kurun waktu yang ditentukan dengan cara ditangguhkan atau di cicil. Perjanjian semacam ini disebut *bai' al-murabahah li al-amir bi al-syira'* (jual beli murabahah untuk

perintah membeli) atau *ilzami al-waid bi al-syira* '(keharusan adanya janji untuk membeli).³¹

Dalam operasionalnya, Perbankan Syariah harus dalam prinsip syariah sebagaimana dalam penjelasan Undang-undang No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah pada Pasal 2 disebutkan bahwa kegiatan usaha yang berasaskan prinsip syariah, antara lain adalah kegiatan usaha yang tidak mengandung unsur diantaranya:

- 1) Riba, yaitu penambahan pendapatan secara tidak sah (batil).
- 2) Maisir, yaitu transaksi yang digantungkan kepada suatu keadaan yang tidak pasti dan bersifat untung-untungan.
- 3) Garar, yaitu transaksi yang objeknya tidak jelas, tidak dimiliki, tidak diketahui keberadaannya, atau tidak dapat diserahkan pada saat transaksi dilakukan kecuali diatur lain dalam syariah.
- 4) Haram, yaitu transaksi yang objeknya dilarang dalam syariah.
- 5) Zalim, yaitu transaksi yang menimbulkan ketidakadilan bagi pihak lainnya.³²

³¹ Rozalinda, "*Fikih Ekonomi Syariah*", (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hal 89.

Beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pembiayaan murabahah antara lain, jurnal penelitian Slamet Raharjo dan Salamah Wahyuni (2019), Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pembiayaan murabahah dan mudharabah secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening. Hal ini ditunjukkan pembiayaan murabahah dengan nilai koefisien 2,500 dan nilai signifikansi sebesar 0,016 yang menunjukkan tingkat signifikan yaitu kurang dari 0,05. Sedangkan pembiayaan mudharabah ditunjukkan dengan nilai koefisien 2,536 dan nilai signifikansi 0,014 yang menunjukkan tingkat signifikan yaitu kurang dari 0,05.³³

Jurnal penelitian Purnama Putra (2018), Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pembiayaan mudharabah secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas yang ditunjukkan dengan nilai koefisien sebesar 4,169 dan nilai signifikansi 0,061 yang

³² Maskur Rosyid, Fitria Nurdina, " *Mudharabah san Murabahah, Pengaruhnya Terhadap Laba Bersih BUS*", Jurnal Islaminomic, Vol.6 No. 2, Agustus 2015, Hal 58.

³³ Slamet Raharjo dan Salamah Wahyuni, " *Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Mudharabah Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (studi kasus bank umum syariah periode 2013-2017)*", Jurnal Bisnis dan Manajemen, Vol.19, No. 1, Universitas Sebelas Maret, 2019.

menunjukkan lebih besar dari tingkat signifikan 0,05. Sedangkan pembiayaan musyarakah, murabahah dan ijarah secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas dengan ditunjukkan masing-masing nilai signifikansi sebesar 0,000, 0,001, 0,006 yang menunjukkan tingkat signifikan yaitu kurang dari 0,05.³⁴

Dari deskripsi diatas dan dikuatkan dengan penelitian-penelitian terdahulu melahirkan sebuah hipotesis yaitu:

H_a = Pembiayaan Murabahah berpengaruh positif terhadap *Return On Asset* Bank Umum Syariah.

2.4 Kurs Valuta Asing

2.4.1 Pengertian Kurs Valuta Asing

Menurut Sukirno, nilai tukar valuta asing adalah suatu nilai yang menunjukkan jumlah mata uang dalam negeri yang diperlukan untuk mendapatkan satu unit mata uang asing. Sedangkan menurut Hasibuan, nilai tukar valuta asing adalah perbandingan nilai tukar mata uang valuta antar Negara.³⁵

³⁴ Purnama Putra, “ *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabbahah dan Ijarah Terhadap Profitabilitas 4 Bank Umum Syariah Periode 2013-2016*”, Jurnal Organisasi dan Manajemen, Vol. 14, No. 2, Universitas Islam 45, 2018.

³⁵ Nur Hidayah Lailiyah, “ *Analisis Pengaruh Inflasi, BI Rate dan Nilai Tukar Mata Uang Asing Terhadap Profitabilitas Pada Bnak BRI*”

Menurut Hasibuan, sistem kurs yang diterapkan pada setiap Negara tidaklah sama, tergantung kepada kebijakan moneter yang bersangkutan. Sistem kurs ini terdiri dari:

a. Sistem kurs tetap

Sistem kurs tetap atau *fixed exchange rate system* adalah suatu sistem kurs dimana nilai kurs yang berlaku adalah tetap antara uang suatu Negara terhadap mata uang Negara asing, misalnya terhadap dollar Amerika (USD).

b. Sistem Kurs Mengembang

Sistem kurs mengembang atau *floating exchange rate* adalah kurs atau harga valuta asing dibiarkan bebas dan dibentuk atas dasar kekuatan pasar (*supply and demand*- hukum pasar J.B.say).

c. Sistem Kurs Mengembang Terkendali

Sistem kurs mengembang terkendali atau *managed floating exchange rate system* adalah sistem kurs yang ditentukan terlebih dahulu nilai tukar tetapnya terhadap mata uang asing (misalnya USD) dan kemudian dibiarkan mengembang terhadap mata uang asing lainnya.³⁶

Syariah Periode 2011-2015”, Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2017, hal. 31

³⁶Ibid,..... hal. 32

Untuk mencapai stabilitas nilai tukar perlu dilakukan pengaturan dalam pengelolaan risiko transaksi valuta asing yang dilakukan oleh perbankan syariah. Salah satu faktor penting dalam pengelolaan risiko transaksi valuta asing adalah besaran posisi devisa netto yang diperkenankan dimiliki oleh perbankan syariah. Jadi kurs ini digunakan oleh bank untuk menyusun laporan posisi devisa netto. Hal ini dijelaskan dalam peraturan Bank Indonesia No. 6/20/PBI/2004 tentang posisi devisa netto Bank Umum.

Kurs Valuta Asing (Nilai tukar valas) ada empat jenis yaitu:

- 1) *Selling Rate* (Kurs Jual)
- 2) *Middle Rate* (Kurs Tengah)
- 3) *Buying Rate* (Kurs Beli)
- 4) *Flat Rate* (Kurs Flat)³⁷

2.4.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi kurs

Perubahan dalam permintaan dan penawaran suatu valuta, yang selanjutnya menyebabkan perubahan dalam kurs valuta disebabkan oleh banyak faktor antara lain:

³⁷ Rohmawati Kusumaningtiyas, “ *Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar Valas, dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Profitabilitas pada Perbankan Syariah di Indonesia periode 2005-2009*”, Jurnal Akutansi, Universitas Negeri Surabaya, Januari, 2012, hal. 154-155.

1) Perubahan dalam citarasa masyarakat

Citarasa masyarakat mempengaruhi corak konsumsi mereka atas barang-barang yang diproduksi di dalam negeri maupun yang diimpor. Perbaikan kualitas barang-barang dalam negeri menyebabkan keinginan mengimpor berkurang dan ia dapat pula menaikkan ekspor. Sedangkan perbaikan kualitas barang-barang impor menyebabkan keinginan masyarakat untuk mengimpor bertambah besar. Perubahan ini akan mempengaruhi permintaan dan penawaran valuta asing.

2) Perubahan harga barang ekspor dan impor

Harga suatu barang merupakan salah satu faktor penting yang menentukan apakah suatu barang akan diekspor atau diimpor. Barang-barang dalam negeri dapat dijual dengan harga yang relatif murah akan menaikkan ekspor dan apabila harganya naik maka ekspornya akan berkurang. Sedangkan penurunan harga barang impor akan menambah jumlah impor dan sebaliknya, kenaikan harga barang impor akan mengurangi jumlah impor. Dengan demikian perubahan harga-harga barang ekspor dan impor akan menyebabkan perubahan dalam penawaran dan permintaan atas mata uang Negara tersebut.

3) Kenaikan harga umum (Inflasi)

Inflasi sangat besar pengaruhnya kepada kurs pertukaran valuta asing. Inflasi yang berlaku pada umumnya cenderung untuk menurunkan nilai valuta asing. Kecenderungan seperti ini disebabkan efek inflasi sebagai berikut:

- a. Inflasi menyebabkan harga barang-barang didalam negeri lebih mahal dari harga-harga di luar negeri dan oleh sebab itu inflasi cenderung menambah impor. Hal ini menyebabkan permintaan atas valuta asing bertambah.
- b. Inflasi menyebabkan harga-harga barang ekspor menjadi lebih mahal, oleh karena itu inflasi cenderung mengurangi ekspor. Hal ini menyebabkan penawaran atas valuta asing berkurang, maka harga valuta asing akan bertambah (berarti harga mata uang Negara yang mengalami inflasi merosot).

4) Perubahan suku bunga dan tingkat pengembalian investasi

Suku bunga dan tingkat pengembalian investasi sangat penting perannya dalam mempengaruhi aliran modal. Suku Bunga dan tingkat pengembalian investasi yang rendah cenderung akan menyebabkan modal dalam negeri mengalir ke luar

negeri. Sedangkan suku bunga dan tingkat pengembalian investasi yang tinggi akan menyebabkan modal luar negeri masuk ke Negara lain. Apabila lebih banyak modal mengalir ke suatu Negara, permintaan atas mata uangnya bertambah, maka nilai mata uang tersebut bertambah. Nilai mata uang suatu Negara akan merosot apabila lebih banyak modal Negara dialirkan ke luar negeri karena suku bunga dan tingkat pengembalian investasi yang lebih tinggi di Negara-negara lain.³⁸

2.4.3 Pengaruh Kurs Valuta Asing Terhadap Profitabilitas

Pengaruh kurs valuta asing terhadap profitabilitas menurut beberapa ahli antara lain, menurut sudarsono, peningkatan penawaran uang mempunyai dampak yang besar terhadap nilai tukar mata uang dalam jangka panjang. Gejolak kurs dan ekspektasi gejolak depresiasi rupiah yang besar dapat menyebabkan dana masyarakat berpindah atau lari ke bank yang berkualitas tinggi dan bank asing di dalam negeri dan di luar negeri. Gejolak itu akan mengakibatkan debitor bank mengalami kesulitan usaha. Akibatnya, bank mengalami kesulitan likuiditas dan menyebabkan *cost of fund* sehingga bank tidak dapat memenuhi kewajibannya kepada dana pihak ketiga.

³⁸ Sadono Sukirno, “*Makroekonomi Teori Pengantar*”, edisi 3, (Jakarta: Rajawali Pers), 2013, hal 402.

Menurut zainal arifin, selain menjadi fasilitator perdagangan internasional perbankan syariah juga dapat terpengaruh oleh depresiasi nilai tukar melalui nasabah yang memiliki dana besar dalam bentuk valuta asing seperti dolar AS. Terdepresinya rupiah terhadap dollar Amerika akan berdampak pada peningkatan profitabilitas bank.

Menurut Leon & Ericson, nilai tukar mata uang asing menjadi salah satu faktor profitabilitas perbankan karena dalam kegiatannya, bank memberikan jasa jual beli valuta asing. Dalam situasi normal, memperdagangkan valuta asing pada dasarnya sangat menguntungkan karena transaksi menghasilkan keuntungan berupa selisih kurs. Hal ini terjadi karena para pelaku perdagangan valuta asing selalu menawarkan dua harga nilai tukar. Dalam kegiatan transaksi tersebut, nilai tukar mata uang asing menjadi perhatian bank karena hal tersebut mampu mempengaruhi tingkat profitabilitas bank. Dengan terjadinya fluktuasi akan nilai tukar mata uang asing, bank dapat memperoleh pendapatan berupa *fee* dan selisih kurs, dengan perolehan pendapatan berupa *fee* dan selisih kurs profitabilitas bank akan naik.³⁹

³⁹Nur Hidayah Lailiyah, “ *Analisis Pengaruh Inflasi, BI Rate dan Nilai Tukar Mata Uang Asing Terhadap Profitabilitas Pada Bnak BRI*”

Beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan Kurs Valuta Asing antara lain, jurnal *penelitian* Mila Apsari (2019), Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kurs valuta asing secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA perbankan syariah. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien sebesar -2.756 dan nilai signifikansi sebesar 0,006 yang menunjukkan tingkat signifikan kurang dari 0,05.⁴⁰

Penelitian Nur Hidayah Lailiyah (2017), Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa nilai tukar rupiah berpengaruh positif terhadap ROA. Hal ini ditunjukkan dengan nilai tukar rupiah nilai koefisiennya 3,790 dengan nilai signifikansi 0,000.⁴¹

Dari deskripsi diatas dan dikuatkan dengan penelitian-penelitian terdahulu melahirkan sebuah hipotesis yaitu:

H_a = Kurs Valuta Asing berpengaruh positif terhadap *Return On Asset* Bank Umum Syariah.

Syariah Periode 2011-2015”, Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2017, hal. 32-33.

⁴⁰ Milla Apsari, “ *Pengaruh Inflasi, BI Rate dan Kurs Valuta Asing Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia (studi kasus perbankan syariah yang terdaftar di Bank Indonesia tahun 2013-2017)*”, jurnal Akutansi dan Bisnis, Vol 14, No. 1, Universitas Mercu Buana Yogyakarta, 2019.

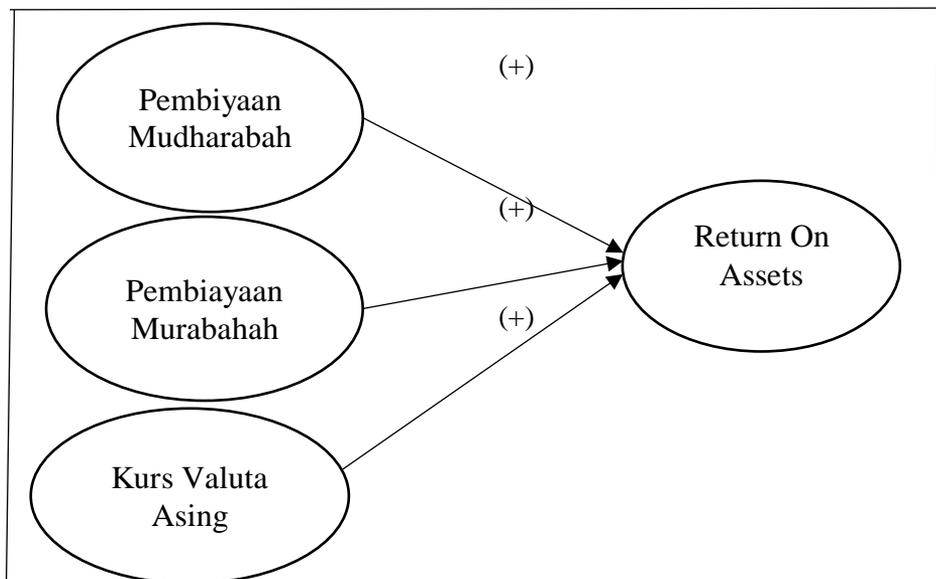
⁴¹ Nur Hidayah Lailiyah, “ *Analisis Pengaruh Inflasi, BI Rate dan Nilai Tukar Rupiah Mata Uang Asing Terhadap Profitabilitas Pada Bank BRI Syaria periode 2011-2015*”, Skripsi, Surakarta: IAIN Surakarta, 2017

2.4 Kerangka Berfikir

Untuk mengetahui masalah yang akan dibahas, perlu adanya kerangka pemikiran teoritik yang merupakan landasan dalam meneliti masalah yang bertujuan untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu penelitian.

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini difokuskan pada pengaruh pendapatan pembiayaan mudharabah, murabahah dan kurs valuta asing terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah.

Gambar 2.2
Skema Penelitian



2.5 Hipotesis

- H_1 : Pembiayaan Mudharabah berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* Bank Umum Syariah secara parsial.
- H_0 : Pembiayaan Mudharabah tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* Bank Umum Syariah secara parsial.
- H_2 : Pembiayaan Murabahah berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* Bank Umum Syariah secara parsial.
- H_0 : Pembiayaan Murabahah tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* Bank Umum Syariah secara parsial.
- H_3 : Kurs Valuta Asing berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* Bank Umum Syariah secara parsial.
- H_0 : Kurs Valuta Asing tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* Bank Umum Syariah secara parsial.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Metode kuantitatif adalah pendekatan ilmiah terhadap pengambilan keputusan manajerial dan ekonomi. Pendekatan ini berangkat dari data. Ibarat bahan baku dalam suatu pabrik, data ini diproses dan disajikan menjadi informasi yang berharga bagi pengambilan keputusan¹. Menurut Sugiyono penelitian kuantitatif adalah “metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivism* yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.²

Penelitian eksplanasi adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan suatu generalisasi atau menjelaskan hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain. Oleh karena itu, penelitian eksplanasi menggunakan hipotesis. Untuk menguji hipotesis, digunakan statistik inferensial. Untuk pengembangan dan penyempurnaan teori, penelitian ekplanatif

¹ Mudrajat Kuncoro, “Metode Kuantitatif(teori dan aplikasi untuk bisnis dan ekonomi)”, edisi kelima, (Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN), 2018, hal. 3

² Sugiyono, “*Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta), 2012, hal. 8

memiliki kredibilitas lebih baik daripada deskriptif yaitu kredibilitas dengan mengukur dan menguji hubungan sebab akibat dari dua atau beberapa variabel dengan menggunakan analisis statistik inferensial.

Penelitian eksplanasi mencoba mencari kejelasan hubungan antar variabel tersebut. Hubungan tersebut bisa berbentuk hubungan korelasional atau saling berhubungan, sumbangan atau kontribusi satu variabel terhadap variabel lainnya ataupun hubungan sebab akibat. Hubungan-hubungan tersebut dikaji dalam penelitian korelasional, dan penelitian eksperimental. Hubungan juga dapat dilihat dari perbedaan yang melatarbelakanginya, yang dapat diungkap melalui penelitian kausal komparatif.³

Berdasarkan teori tersebut, Penelitian ini merupakan jenis penelitian ekplanatif dengan pendekatan kuantitatif, dengan memberikan gambaran suatu generalisasi atau menjelaskan hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain untuk menguji hubungan sebab akibat dari dua atau beberapa variabel.

Penelitian eksplanasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran dan keterangan-keterangan mengenai pengaruh pembiayaan mudharabah, murabahah, dan

³ Sudaryono, “*Metodelogi Penelitian*”, edisi 1, (Jakarta: Rajawali Pers), 2017, Hal. 83-84

kurs valuta asing terhadap *Return On Asset* pada Bank Umum Syariah.

3.2 Populasi Dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi penelitian merupakan keseluruhan (*universum*) dari objek/subyek penelitian yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di Tarik kesimpulannya.⁴

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data laporan keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia Berdasarkan data Statistik Perbankan Syariah yang dipublikasikan dimulai setelah terbentuknya Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah sampai sekarang.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁵ Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan (*annual report*) Bank Umum

⁴ Sugiyono, “*Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta), 2016, hal. 88

⁵ Mudrajat Kuncoro, “*Metode Riset untuk bisnis dan Ekonomi*”, (Jakarta: Erlangga), 2009, hal. 122

Syariah yang dipublikasikan oleh *website* resmi bank syariah di OJK pada tahun 2015-2019, sampel sebanyak $n= 54$ data bulanan dari 14 Bank Umum Syariah tahun 2015-2019.

3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Dalam metode penelitian ini, teknik pengambilan data yang digunakan adalah dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁶ Kriteria-kriteria tersebut antara lain adalah:

3.3.1 Bank Umum Syariah yang beroperasi secara nasional dan terdaftar di Bank Indonesia dan OJK selama periode Januari 2015- Juni 2019.

3.3.2 Bank Umum Syariah yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan (*annual report*) selama periode penelitian yaitu pada periode Januari 2015 – Juni 2019.

3.4 Data dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder. Data sekunder adalah data yang diterbitkan oleh

⁶ Sugiyono, 2016,..... hal. 85

organisasi atau sejenisnya yang bukan pengelolanya⁷. Dalam penelitian ini data sekunder diambil dari Laporan Tahunan (*annual report*) yang dipublikasikan oleh *website* resmi Bank Syariah di OJK dan BI. Data tersebut berupa pembiayaan mudharabah, pembiayaan murabahah, kurs valuta asing dan *Return On Asset* (ROA) bank syariah.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Suharsimi, metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Sedangkan *instrument* pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah.⁸

Dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi, yaitu instrumen pengumpulan data yang sering digunakan dalam berbagai metode pengumpulan data.⁹ Pengumpulan data dalam penelitian ini berasal dari laporan keuangan tahunan (*annual report*) periode Januari 2015 - Juni 2019 yang dipublikasikan oleh *website* resmi Bank Syariah di OJK dan BI.

⁷ Suliyanto, "*Metode Riset Bisnis*", (Yogyakarta: Andi), 2009, hal 89

⁸ Muchamad Fauzi, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Semarang: Walisongo Press), 2009, hal. 171.

⁹ Rahmat Kriyantono, "*Teknik Praktis Riset Komunikasi*", (Jakarta: Salemba Empat), 2006, hal. 120

3.6 Variabel Penelitian

Variabel adalah konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai atau mempunyai nilai yang bervariasi yakni suatu sifat, karakteristik, atau fenomena yang dapat menunjukkan sesuatu untuk dapat diamati atau diukur yang nilainya berbeda-beda atau bervariasi. Disamping itu variabel dapat diartikan sebagai sesuatu yang akan menjadi objek penelitian. Juga kerap disebut bahwa variabel tersebut sebagai faktor-faktor yang berperan dalam atau gejala yang akan diteliti.¹⁰ Variabel berdasarkan hubungan antar variabel penelitian, dibedakan kedalam, (a) Variabel Bebas (*Independent Variable*); (b) Variabel Tidak Bebas (*Dependent Variable*); Variable Moderasi (*moderating variable*); (d) Variabel Antara (*Intervening Variable*); dan (e) Variabel Kontrol (*Control Variable*).¹¹

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Variabel dependent dan Variabel Independent. Variabel dependent atau variabel terikat/tergantung adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel dependent yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Asset* (Y). Variabel Independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel

¹⁰ Sofar Silaen dan Widiyono, “*Metodologi Penelitian Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*”, (Jakarta: IN Media), 2013, hal. 69.

¹¹ Rully Indrawan dan Poppy Yaniawati, “*Metodologi Penelitian*”, (Bandung: PT Refika Aditama), 2014, hal.13

Independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pembiayaan Mudharabah (X_1) dan Murabahah (X_2) dan Kurs Valuta Asing (X_3).

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah memperkirakan atau dengan menentukan besarnya pengaruh secara kuantitatif dari suatu (beberapa) kejadian terhadap suatu (beberapa) kejadian lainnya, serta memperkirakan/meramalkan kejadian lainnya. Kejadian dapat dinyatakan sebagai perubahan nilai variabel. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang diperoleh baik melalui hasil kuisioner dan bantuan wawancara.¹²

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisa kuantitatif dengan menggunakan progam SPSS (*Statistic Product and Service Solution*). Dalam penelitian ini model analisis data digunakan untuk menguji sejauh mana pengaruh pembiayaan mudharabah, murabahah dan kurs valuta asing terhadap *Return On Asset* menggunakan model analisis regresi linier berganda.

Regresi linier berganda yaitu dalam suatu persamaan regresi terdapat satu variabel dependen dan lebih dari satu variabel

¹² Hasan Alwi, “*Metode Penelitian Kuantitatif*”, (Bandung: Remaja Rosda), 2000, hal. 35

independent.¹³ Penelitian ini menjelaskan pengaruh antara satu variabel dependen/terikat (*Return On Asset*) dengan beberapa variabel independen/bebas (pengaruh pembiayaan mudharabah, murabahah dan kurs valuta asing).

Model regresi linier berganda mempunyai beberapa variabel independen sehingga secara umum bentuk fungsinya adalah sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon_i$$

Keterangan :

Y = *Return On Asset*

B_0 = konstanta persamaan regresi

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = koefisien dari masing-masing variabel X_1, X_2, X_3

X_1 = Pembiayaan Mudharabah

X_2 = Pembiayaan Murabahah

X_3 = Kurs Valuta Asing

ϵ_i = variabel pengganggu atau faktor-faktor di luar variabel yang tidak dimasukkan sebagai variabel model di atas (kesalahan residual).

Sebelum data-data tersebut dilakukan uji data guna mendapatkan data yang benar-benar baik maka harus memenuhi kriteria BLUE (*Best Linier Unbiased Estimator*). BLUE dapat dicapai bila memenuhi Asumsi Klasik.

¹³ Algifari, “*Analisis Regresi Untuk Bisnis Ekonomi*”, (Yogyakarta: BPFE Ardial), 2011, hal. 61

Analisis data yang digunakan penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.8 Uji Asumsi Klasik

3.8.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Salah satu cara untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram dan normal *probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji T dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan terhadap Nilai Residual dengan menggunakan metode Kolmogorov Smirnov Test. Residu dinyatakan berdistribusi normal jika $p\text{-value} > 0,05$ sebaliknya apabila $p\text{-value} < 0,05$ maka residu dinyatakan tidak berdistribusi normal.¹⁴

¹⁴ Imam Ghozali, “*Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS, Cetakan IV*”, (Semarang: UNDIP), 2010, Hal. 147

3.8.2 Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah suatu keadaan dimana terdapat faktor yang memiliki varians variabel dalam model regresi tidak sama (konstan) antara pengamatan satu dengan pengamatan yang lain¹⁵. Terdapat beberapa uji statistik yang digunakan dalam mendeteksi ada tidaknya heterokedasitas, yaitu dengan uji korelasi *ranking spearman*, uji *park* dan uji *gletser* dengan meregresi nilai *absolute residual* terhadap variabel independen.

Cara memprediksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar *Scatterplot*. Regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas jika penyebaran titik-titik data tidak berpola. Jika hasil output demikian maka tidak terjadi heteroskedastisitas¹⁶.

3.8.3 Uji Autokolerasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Masalah autokorelasi muncul pada observasi yang menggunakan data runtut

¹⁵ Algifari, hal.86

¹⁶ Maya Aprilia,.....hal. 61

waktu (*time series*) karena gangguan pada seseorang/individu/kelompok cenderung mempengaruhi gangguan pada individu/kelompok yang sama pada periode berikutnya.¹⁷

Pengujian autokorelasi dapat dilakukan dengan uji *Durbin-Watson* (D-W), dengan tingkat kepercayaan $\alpha = 5\%$. Pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi adalah sebagai berikut:

- a. Jika $0 < d < d_1$, maka ditolak. Artinya, tidak ada autokorelasi positif.
- b. Jika $d_l \leq d \leq d_u$, maka *No decision*. Artinya, tidak ada autokorelasi positif dan harus dilakukan pengujian lebih lanjut untuk mengetahui apakah terdapat problem autokorelasi atau tidak.
- c. Jika $4 - d_1 < d < 4$, maka ditolak. Artinya tidak ada autokorelasi negatif.
- d. jika $4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l$, maka *No decision*. Artinya, tidak ada autokorelasi negatif dan harus dilakukan pengujian lebih lanjut untuk mengetahui apakah terdapat problem autokorelasi atau tidak.

¹⁷ Imam Ghazali, hal....110

Alat yang dapat digunakan dalam melakukan pengujian autokorelasi adalah *cochrane orcutt*. menerangkan bahwa *Cochrane orcut* sebagai bagian dari statistik non-parametrik dapat pula digunakan untuk menguji apakah antar residual terdapat korelasi yang tinggi. *Cochrane orcutt* digunakan untuk menaikan hasil analisis data.¹⁸

3.8.4 Uji Ketepatan Model

1. Uji Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat¹⁹. Koefisien determinasi menggambarkan bagian dari variasi total yang dapat diterangkan oleh model. Semakin besar nilai model R^2 (mendekati 1), maka ketepatannya dikatakan semakin baik.

Besarnya nilai R^2 semakin mendekati 0, berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Berikut sifat yang dimiliki koefisien determinasi :

¹⁸ Ibid,120

¹⁹ Mudrajat Kuncoro, “ *Metode Kuantitatif(teori dan aplikasi untuk bisnis dan ekonomi)*”, edisi kelima, (Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN), 2018, hal. 120

- a. Nilai R^2 selalu positif karena merupakan nisbah dari jumlah kuadrat :

$$R^2 = \frac{JK \text{ Regresi}}{JK \text{ total Terkoreksi}}$$

- b. Nilai $0 \leq R^2 \leq 1$

$R^2 = 0$, berarti tidak ada hubungan antara X dan Y, atau model regresi yang terbentuk tidak tepat untuk meramalkan Y.

$R^2 = 1$, garis regresi yang terbentuk dapat meramalkan Y secara sempurna.

Namun penggunaan koefisien determinasi R^2 memiliki kelemahan, yaitu bisa terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Setiap tambahan satu variabel maka R^2 meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen atau tidak. Oleh karena itu, dianjurkan untuk menggunakan nilai *Adjusted R²*.²⁰

2. Uji F

Merupakan pengujian dalam statistik yang menunjukkan apakah semua variabel independen

²⁰ Setiawan dan Endang Kusri, "*Ekonometrika*",(Yogyakarta: Andi),2010, hal 64-65.

atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat.²¹ Koefisien regresi diuji secara serentak dengan menggunakan ANNOVA, untuk mengetahui apakah keserempakan tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap model. Untuk menentukan F_{Tabel} , tingkat signifikansi yang digunakan sebesar $\alpha = 5\%$ dengan derajat kebebasan (*degree of freedom*) $q = (n - k)$, dimana $q =$ jumlah pembatasan koefisien regresi $n =$ jumlah observasi dan $k =$ jumlah variabel Independen.

Jika nilai $F_{Hitung} \geq F_{Tabel}$, maka H_0 ditolak, artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika $F_{Hitung} \leq F_{Tabel}$, maka H_0 diterima, artinya data belum cukup membuktikan bahwa variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.²²

3.8.5 Uji Hipotesis (Uji T)

Uji T pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam

²¹ Ibid,.....88

²² Agus Widarjono, “*Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya*”,(Yogyakarta: UPP STIM YKPN), 2013, Hal. 68-69.

menerangkan variabel-variabel terikat²³. Untuk menentukan nilai T_{Tabel} , tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 5% atau 0,05 dengan derajat kebebasan (*degree of freedom*) $df = (n - k)$. Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

$H_0 : b_1 = 0$, artinya tidak ada pengaruh antara variabel x terhadap variabel y secara individu.

$H_1 : b_1 \neq 0$, artinya ada pengaruh antara variabel x terhadap variabel secara individu.

Kriteria pengujian berdasarkan T_{Hitung} dan T_{Tabel} . Jika $T_{Hitung} > T_{Tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini berarti variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan dengan variabel terikat. Jika $T_{Hitung} < T_{Tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hal ini berarti variabel bebas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan dengan variabel terikat.

²³ Mudrajat Kuncoro, “*Metode Kuantitatif(teori dan aplikasi untuk bisnis dan ekonomi)*”, edisi kelima, (Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN), 2018, hal. 115

BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1 Pengetian Bank Umum Syariah (BUS)

Bank Umum Syariah adalah Bank Syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Bank Umum Syariah tidak dapat dikonversi menjadi bank umum konvensional atau BPRS.¹

Bank Umum Syariah pada dasarnya melakukan kegiatan usaha yang sama dengan Bank Konvensional yaitu melakukan penghimpunan dana dan penyaluran dana masyarakat di samping penyediaan jasa keuangan lainnya, akan tetapi seluruh kegiatan bank umum syariah didasarkan pada prinsip syariah. Implikasinya, disamping harus selalu sesuai dengan prinsip hukum islam, karena dalam prinsip syariah memiliki berbagai variasi akad yang akan menimbulkan variasi produk yang lebih banyak dibandingkan produk bank konvensional. Sedangkan di sisi lain, kegiatan penyaluran dana berdasarkan prinsip syariah harus dilakukan secara hati-hati melalui penilaian secara seksama, agar bank syariah memiliki keyakinan atas kemauan dan kemampuan

¹ Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah pasal 1.

nasabah dalam menyelesaikan kewajibannya sesuai akad serta keyakinan atas kesesuaian dengan prinsip syariah.²

Berdasarkan data OJK, hingga kini terdapat 14 Bank Umum Syariah (BUS). Dari jumlah tersebut, tujuh BUS berasal dari konversi bank umum, sedangkan enam BUS merupakan hasil *Spin Off*. Berikut daftar Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK :

1. PT. Bank Muamalat Indonesia
2. PT. Bank Syariah Mandiri
3. PT. Bank Mega Syariah
4. PT. Bank BRI Syariah
5. PT. Bank Syariah Bukopin
6. PT. Bank BNI Syariah
7. PT. Jabar Banten Syariah
8. PT. BCA Syariah
9. PT. Bank Victoria Syariah
10. PT. Maybank Syariah Indonesia
11. PT. Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah
12. PT. Bank Panin Dubai Syariah
13. PT. Bank Aceh Syariah
14. PT. BPD Nusa Tenggara Barat Syariah³

² Darsono, dkk, “ *Perbankan Syariah Di Indonesia (kelembagaan dan kebijakan serta tantangan ke depannya)*”, (Jakarta: Rajawali Pers), 2017, Hal. 98-99.

³ www.Ojk.go.id (diakses tanggal 18 Desember 2019)

4.1.2. Kegiatan Umum Bank Syariah

Untuk mengenal jenis dan kegiatan bank umum syariah (BUS), hal ini telah dijelaskan dalam Undang-Undang Perbankan Syariah sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang RI No. 21 Tahun 2008 Pasal 19. Berdasarkan pasal 19 kegiatan bank syariah meliputi :

1. Menghimpun dana dalam bentuk simpanan berupa giro, tabungan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu berdasarkan akad wadiah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
2. Menghimpun dana dalam bentuk investasi berupa deposito, tabungan, atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu berdasarkan akad mudharabah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
3. Menyalurkan pembiayaan bagi hasil berdasarkan akad mudharabah, akad musyarakah, atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
4. Menyalurkan pembiayaan berdasarkan akad murabahah, akad salam, akad istishna, atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
5. Menyalurkan pembiayaan berdasarkan akad qardh atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
6. Menyalurkan pembiayaan penyewaan barang bergerak atau tidak bergerak berdasarkan akad ijarah dan/ atau

- sewa beli dalam bentuk ijarah muntahiya bittamlik atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
7. Melakukan pengambil alihan utang berdasarkan akad hawalah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
 8. Melakukan usaha kartu debit dan/ atau kartu pembiayaan berdasarkan prinsip syariah.
 9. Membeli, menjual atau menjamin atas risiko sendiri surat berharga pihak ketiga yang diterbitkan atas dasar transaksi nyata berdasarkan prinsip syariah antara lain seperti ijarah, musyarakah, mudharabah, murabahah, kafalah, atau hawalah.
 10. Membeli surat berharga berdasarkan prinsip syariah yang diterbitkan oleh pemerintah dan/atau Bank Indonesia.
 11. Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan pihak ketiga atau antar pihak ketiga berdasarkan prinsip syariah.
 12. Melakukan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu akad yang berdasarkan prinsip syariah.
 13. Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga berdasarkan prinsip syariah.
 14. Memindahkan uang, baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah berdasarkan prinsip syariah.

15. Melakukan fungsi sebagai wali amanat berdasarkan akad wakalah.
16. Melakukan fasilitas letter of credit atau bank garansi berdasarkan prinsip syariah.
17. Melakukan kegiatan lain yang lazim dilakukan di bidang perbankan dan sosial sepanjang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.⁴
18. Bank umum syariah dapat melakukan penawaran efek melalui pasar modal sepanjang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.⁵

Selain melakukan kegiatan usaha sebagaimana dimaksud dalam pasal 19 ayat (1), bank umum syariah dapat pula:

1. Melakukan kegiatan valuta asing berdasarkan prinsip syariah.
2. Melakukan kegiatan penyertaan modal pada bank umum syariah atau lembaga keuangan yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah.
3. Melakukan kegiatan penyertaan modal sementara untuk mengatasi akibat

⁴ Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah pasal 19

⁵ Ibid,.....pasal 13

- kegagalan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah, dengan syarat harus menarik kembali penyetorannya.
4. Bertindak sebagai mandiri dan pengurus dana pensiun berdasarkan prinsip syariah.
 5. Melakukan kegiatan dalam pasar sepanjang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan ketentuan peraturan perundang-undangan dibidang pasar modal.
 6. Menyelenggarakan kegiatan atau produk bank yang berdasarkan prinsip syariah dengan menggunakan sarana elektronik.
 7. Menerbitkan, menawarkan, dan memperdagangkan surat berharga jangka pendek berdasarkan prinsip syariah, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui pasar uang.
 8. Menerbitkan, menawarkan, dan memperdagangkan surat berharga jangka panjang berdasarkan prinsip syariah, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui pasar modal.
 9. Menyediakan produk atau melakukan kegiatan usaha bank umum syariah lainnya yang berdasarkan prinsip syariah.⁶

⁶ Ibid,.....pasal 20

Bank Umum Syariah berdasarkan ketentuan dalam UU No. 21 Tahun 2008 hanya dapat di dirikan dan/ atau dimiliki :

1. Warga Negara Indonesia dan/atau badan hukum Indonesia.
2. Warga Negara Indonesia dan/atau badan hukum Indonesia dengan warga Negara asing dan/atau badan hukum asing secara kemitraan.
3. Pemeintah daerah.

Sedangkan kepemilikan maksimum Bank Umum Syariah oleh warga Negara asing dan/atau badan hukum asing diatur dalam peraturan Bank Indonesia.⁷

Adapun hal-hal yang tidak boleh dilakukan bank umum syariah antara lain:

1. Melakukan kegiatan usaha yang bertentangan dengan prinsip syariah.
2. Melakuakan kegiatan jual beli saham secara langsung di pasar modal.
3. Melakuakan penyertaan modal, kecuali sebagaimana dimaksud dalam pasal 20 ayat (1) huruf (b) dan huruf (c).
4. Melakukan kegiatan usaha perasuransian, kecuali sebagai agen pemasaran produk asuransi syariah.

⁷ Ibid,..... pasal 9

4.2 Pengujian dan Hasil Analisis Data

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan variabel dependen yaitu *Return On Asset* pada Bank Umum Syariah periode 2015-2019. Sedangkan variabel independen dalam penelitian ini adalah pendapatan pembiayaan mudharabah, murabahah dan kurs valuta asing.

4.2.1 Pengujian Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda ini dimaksudkan untuk melihat seberapa besar pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut adalah tabel hasil uji regresi berganda dalam penelitian ini:

Tabel 4.1
Uji Regresi berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1423.293	1629.565		-.873	.387
	Lag_x1 Mudharabah	-5.437	.888	-1.632	-6.125	.000
	Lag_x2 Murabahah	.294	.061	1.326	4.852	.000
	Lag_x3 Kurs Valuta Asing	.419	.241	.186	1.736	.089

a. Dependent Variable: Lag_y
(ROA)

Sumber: SPSS 21 diolah tahun 2019

Berdasarkan uji hipotesis regresi linier berganda pada tabel 4.1 menunjukkan persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon_i \text{ jadi } Y = -1423,293 - 5,437 \text{ (Mudharabah)} + 0,293 \text{ (Murabahah)} + 0,419 \text{ (Kurs Valuta Asing)}.$$

4.2.2 Pengujian Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* satu arah. Pengambilan kesimpulan untuk menentukan apakah suatu data mengikuti distribusi normal atau tidak adalah dengan melihat nilai signifikansinya. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka variabel berdistribusi normal dan sebaliknya jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka variabel tidak berdistribusi normal.⁸

Dalam penelitian ini untuk menguji data apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak

⁸ Maya Aprilia, “ *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Murabbahah terhadap Profitabilitas Bank Syariah Kotabumi*”,..... hal. 72

normal dengan menggunakan SPSS 21. Hasil perhitunganya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.2

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		54
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.98368626E2
Most Extreme Differences	Absolute	.109
	Positive	.058
	Negative	-.109
Kolmogorov-Smirnov Z		.803
Asymp. Sig. (2-tailed)		.540

a. Test distribution is Normal.

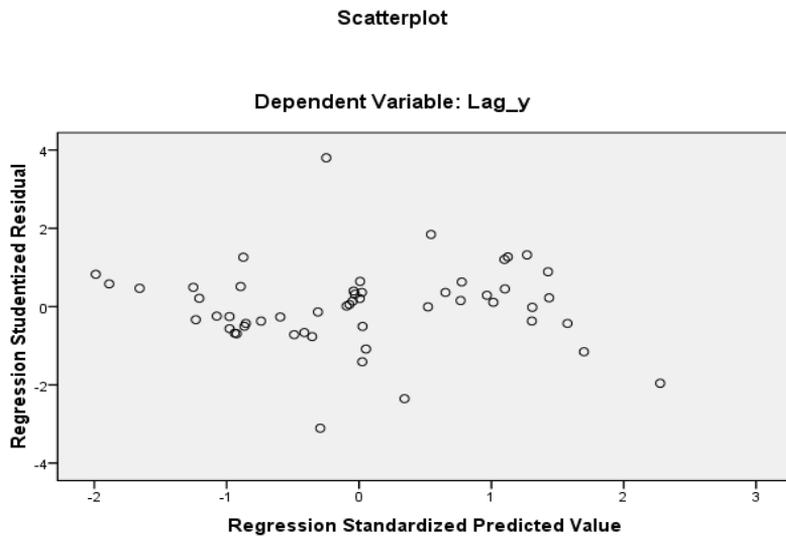
Sumber: SPSS 21 diolah tahun 2019

Dari tabel 4.2 diatas dapat di ketahui bahwa nilai *Kolmogorov Smirnov* sebesar 0,803 dengan nilai signifikansi sebesar 0,540 artinya probabilitas signifikansi lebih besar dari acuan sebesar 0,05 ($0,540 > 0,05$). Jadi dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal dan merupakan data yang baik dan layak untuk digunakan.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain.

Tabel 4.3
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: SPSS 21 diolah tahun 2019

Berdasarkan *output scatterplot* pada tabel 4.3 diatas, dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar tidak hanya berkumpul diatas atau dibawah angka 0 pada sumbu Y dan juga tidak membentuk suatu pola tertentu yang jelas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini tidak terjadi Heteroskedastisitas.

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode T dengan kesalahan pengganggu T-1 sebelumnya. Jika terjadi korelasi maka terjadi masalah autokorelasi. Tidak terjadi gejala autokorelasi apabila nilai *Durbin Watson* dengan menggunakan uji *Cochrane orcutt* terletak antara Du sampai dengan $(4-Du)$ atau nilai *Durbin Watson* lebih besar dari Du .

Untuk menentukan ada atau tidaknya gejala autokorelasi dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.4
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.746 ^a	.556	.529	518.69949	1.706

a. Predictors: (Constant), Lag_x1(Mudharabah), Lag_x2 (Murabahah), Lag_x3(Kurs Valuta Asing)

b. Dependent Variable: Lag_y(ROA)

Sumber: SPSS 21 diolah tahun 2019

Berdasarkan hasil uji data autokorelasi pada tabel 4.4 diatas menunjukkan bahwa nilai *Durbin*

Watson sebesar 1,706. Dari tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai D-W berada antara nilai Du sebesar 1,6800 dan nilai 4-Du sebesar 2,320. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi dalam penelitian ini.

4.2.3 Uji Koefisien Determinasi ($Adjusted R^2$)

Adjusted R² pada intinya digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen (bebas) dalam menerangkan variabel dependen (terikat). Untuk regresi dengan *menggunakan* lebih dari dua variabel bebas digunakan *Adjusted R²* sebagai koefisien determinasi.

Adjusted R² adalah nilai *R Square (R²)* yang telah disesuaikan, intepetasinya hampir sama akan *tetapi* nilai *Adjusted R²* dapat naik turun dengan adanya penambahan variabel *baru*, tergantung dari korelasi antara variabel bebas tambahan tersebut dengan variabel terikatnya. Nilai *Adjusted R²* dapat bernilai negatif, yang artinya variabel bebas tidak mampu menjelaskan varians dari variabel terikatnya.

Berikut hasil uji koefisien determinasinya :

Tabel 4.5
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.746 ^a	.556	.529	518.69949	1.706

a. Predictors: (Constant), Lag_x1(Mudharabah), Lag_x2 (Murabahah), Lag_x3(Kurs Valuta Asing)

b. Dependent Variable: Lag_y(ROA)

Sumber: SPSS 21 diolah tahun 2019

Berdasarkan tabel 4.5 diatas, diketahui nilai Adjusted R square sebesar 0,529 hal ini mengandung arti bahwa pengaruh variabel X_1 , X_2 , X_3 secara simultan terhadap Y adalah sebesar 52,9%

4.2.4 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F pada intinya digunakan untuk mengetahui apakah koefisien variabel independen (bebas) secara simultan (bersama-sama) mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen (terikat).

Berikut hasil uji signifikansi simultan (Uji F):

Tabel 4.6
Hasil uji signifikansi simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.653E7	3	5510413.421	20.481	.000 ^a
	Residual	1.318E7	49	269049.157		
	Total	2.971E7	52			

a. Predictors: (Constant), Lag_x1(Mudharabah), Lag_x2(Murabahah), Lag_x3(Kurs Valuta Asing)

b. Dependent Variable:
Lag_y(ROA)

Sumber: SPSS 21 diolah tahun 2019

Berdasarkan tabel 4.6 diatas, dapat diketahui nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai $F_{Hitung} 20,481 > F_{Tabel} 2,79$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh X_1, X_2, X_3 secara simultan terhadap Y.

4.2.5 Uji Signifikansi Parameter (Uji T)

Uji T pada dasarnya digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel dependen (terikat) secara parsial (individual) dalam menerangkan variabel independen (bebas). Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Berikut hasil uji signifikansi parameter (Uji T)

Tabel 4.7
Hasil Uji T (Parsial)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1423.293	1629.565		-.873	.387
	Lag_x1 Mudharabah	-.5437	.888	-1.632	-6.125	.000
	Lag_x2 Murabahah	.294	.061	1.326	4.852	.000
	Lag_x3 Kurs Valuta Asing	.419	.241	.186	1.736	.089

a. Dependent Variable: Lag_y
(ROA)

Sumber : SPSS 21 diolah tahun 2019

Sebelum menyimpulkan hipotesis pada uji data di atas diterima atau ditolak. Terlebih dahulu menentukan T_{Tabel} dengan signifikansi 5% berdasarkan uji derajat kebebasan (df) $N-1= 54-1= 53$ dengan pengujian dua sisi hasil yang diperoleh untuk T_{Tabel} adalah 1,67412.

- a. Hipotesis yang pertama diketahui bahwa pembiayaan mudharabah (X_1) menunjukkan $T_{Hitung} = -6,125 < T_{Tabel} = 1,67412$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti H_a diterima. Fakta ini dapat disimpulkan bahwa variabel pembiayaan mudharabah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (Y).

- b. Hipotesis yang kedua diketahui bahwa pembiayaan murabahah (X_2) menunjukkan $T_{Hitung} = 4,852 < T_{Tabel} = 1,67412$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 > 0,05$ yang berarti H_a diterima. Fakta ini dapat disimpulkan bahwa variabel pembiayaan murabahah berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (Y).
- c. Hipotesis yang ketiga diketahui bahwa kurs valuta asing $T_{Hitung} = 1,736 < T_{Tabel} = 1,67412$ dan nilai signifikansi $0,089 > 0,05$ yang berarti H_0 diterima. Fakta ini dapat disimpulkan bahwa variabel kurs valuta asing tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (Y).

4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan 54 sampel, untuk menguji mengenai pengaruh variabel yang terdapat dalam penelitian.

4.3.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh antara satu variabel terikat (dependen) yaitu *Return On Asset* dengan variabel bebas (independen) yaitu mudharabah, murabahah dan kurs valuta asing.

Berdasarkan uji hipotesis regresi linier berganda pada tabel 4.1 menunjukkan persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon_i \text{ jadi } Y = -1423,293 - 5,437 (\text{Mudharabah}) + 0,294(\text{Murabahah}) + 0,419(\text{Kurs Valuta Asing}).$$

Dari persamaan tersebut dapat diartikan bahwa:

1. Konstanta sebesar -1423,293, menyatakan bahwa apabila nilai mudharabah, murabahah dan kurs valuta asing dianggap 0, maka total *Return On Asset* pada Bank Umum Syariah turun sebesar -1.423.293.000 Miliar.
2. Variabel mudharabah sebesar -5,437, maka dapat diartikan ketika pendapatan mudharabah naik sebesar 1 miliar maka terjadi penurunan *Return On Asset* Bank pada Umum Syariah sebesar Rp. -5.437.000.000 Miliar.
3. Variabel murabahah sebesar 0,294, maka dapat diartikan ketika pendapatan murabahah naik sebesar 1 miliar maka terjadi kenaikan *Return On Asset* pada Bank Umum Syariah sebesar Rp. 294.000.000 Miliar.
4. Variabel kurs valuta asing sebesar 0,419, maka dapat diartikan ketika kurs valuta asing bertambah sebesar 1 poin maka terjadi kenaikan *Return On Asset* pada Bank Umum Syariah sebesar Rp. 419.000.000 Miliar.

4.3.2 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Dari hasil uji normalitas dapat diketahui bahwa bahwa nilai *Kolmogorov Smirnov* sebesar 0,803 dengan nilai signifikansi sebesar 0,540 artinya probabilitas signifikansi lebih besar dari acuan

sebesar 0,05 ($0,540 > 0,05$). Jadi dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal dan merupakan data yang baik dan layak untuk digunakan.

2. Uji Determinasi (*Adjusted R Square*)

Uji *R Square* dengan menggunakan *Adjusted R square*, Berdasarkan hasil uji data diatas dapat diketahui bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,529. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen (Bebas) yang meliputi variabel pembiayaan mudharabah (X_1), variabel pembiayaan murabahah (X_2), variabel kurs valuta asing (X_3) dalam menerangkan variabel dependen (Terikat) yaitu ROA (Y) pada Bank Umum Syariah periode 2015-2019 adalah sebesar 52,9%, sisanya ($100\% - 52,9\% = 47,1\%$) dipengaruhi oleh variabel lain diluar model yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

3. Uji F

Uji signifikansi simultan (Uji F), Berdasarkan hasil uji data diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi simultan (uji F) menunjukkan nilai sebesar F_{Hitung} 20,481 dan nilai signifikan sebesar 0,000. F_{Tabel} dapat dihitung dengan menggunakan rumus ($K = N - K$), K

merupakan jumlah variabel bebas, sedangkan N adalah jumlah sampel penelitian. Jadi $K= 3$, $N= 54$, selanjutnya diaplikasikan dalam rumus $(K=N-K) = (3=54-3) = (3=51)$ nilai ini kemudian dijadikan acuan untuk mengetahui F_{Tabel} pada distribusi nilai F_{Tabel} statistik. Maka diketahui nilai F_{Tabel} 2,79, karena nilai F_{Hitung} 20,481 lebih besar dari nilai F_{Tabel} 2,39 jadi dapat disimpulkan bahwa variabel independen (bebas) yaitu pembiayaan mudharabah, murabahah dan kurs valuta asing secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap variabel dependen (terikat) yaitu *Return On Asset* pada Bank Umum Syariah periode 2015-2019.

4. Uji Hipotesis (Uji T)

Hasil analisis uji T, berdasarkan hipotesis dapat diketahui bahwa:

$H_1 =$ Pembiayaan Mudharabah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset* pada Bank Umum Syariah periode 2015-2019.

Dari hasil uji diatas dapat diketahui bahwa hasil uji signifikansi parametrik individual (uji t) pada variabel pembiayaan mudharabah menghasilkan nilai T_{Hitung} sebesar -6,125 artinya T_{Hitung} lebih kecil dari T_{Tabel} (-6.125 < 1.67412) dengan nilai signifikansi $0,000 > 0,05$. Dari hasil

tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima, maka pembiayaan mudharabah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset*. Temuan ini menunjukkan pada saat pembiayaan mudharabah naik maka ROA pada Bank Umum Syariah cenderung turun dan sebaliknya ketika pembiayaan mudharabah turun maka ROA pada Bank Umum Syariah cenderung naik. Hal ini disebabkan karena secara teknis akad mudharabah adalah akad kerjasama dua belah pihak yang mana pihak pertama sebagai shohibul mal menyediakan modal 100% sedangkan pihak satunya menjadi pengelola (mudharib). Keuntungan usaha dibagi menurut kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak, sedangkan apabila mengalami kerugian semuanya akan ditanggung pemilik modal (shohibul mal) jika sumber kesalahan bukan disebabkan oleh si pengelola (mudharib). Akan tetapi jika kesalahan dari si pengelola, maka semua kerugian ditanggung oleh si pengelola. Hal inilah yang menjadikan pembiayaan mudharabah beresiko lebih tinggi dibandingkan pembiayaan lain sehingga pembiayaan mudharabah ini masih sedikit peminatnya.

Keuntungan atau nisbah bagi hasil pembiayaan mudharabah bersifat tidak pasti. Hal ini

dikarenakan keuntungan bagi hasil ditentukan antara bank syariah dengan nasabahnya sesuai omset usaha yang di peroleh. Oleh karena itu perhitungan pendapatan senantiasa berubah sesuai dengan pencapaian omset usaha, sehingga menyebabkan pembiayaan mudharabah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Penelitian ini mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh Deasy Rahmi Putri, Dkk (2014), hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan mudharabah nilai T sebesar -1,309 dan nilai signifikansinya $0,196 > 0,05$ yang berarti variabel pembiayaan mudharabah berpengaruh negatif terhadap *Return On Asset* (ROA)⁹.

H₂= Pembiayaan Murabahah berpengaruh positif dan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* pada Bank Umum Syariah periode 2015-2019.

Hasil uji T variabel pembiayaan murabahah menghasilkan T_{Hitung} sebesar 4.852 artinya T_{Hitung} lebih besar dari T_{Tabel} ($4.852 > 1.67412$) dengan

⁹ Deasy Rahmi Putri, Dkk, “ *Pengaruh Pembiayaan, Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, Istishna, dan Ijarah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia*”, Akuntabilitas: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Akuntansi, Vo. 08 No. 1. Universitas Brawijaya, Malang, 2014, Hal. 15

signifikansi $0,000 > 0,05$. Dari hasil uji data tersebut dapat disimpulkan bahwa H_a di terima pembiayaan murabahah berpengaruh positif dan berpengaruh secara signifikan terhadap ROA. Temuan ini menunjukkan pada saat pembiayaan murabahah naik maka ROA pada Bank Umum Syariah cenderung naik dan sebaliknya saat pembiayaan murabahah turun maka ROA pada Bank Umum Syariah cenderung turun.

Pembiayaan murabahah merupakan pembiayaan yang paling banyak digunakan dalam perbankan syariah. Banyaknya sumbangan dari pembiayaan murabahah memberikan pengaruh bagi profitabilitas bank syariah dalam hal ini *Return On Asset* (ROA), hal ini disebabkan karena murabahah dalam kegiatannya melakukan jual beli, bank syariah memberikan informasi mengenai harga pokok dan margin keuntungannya kepada nasabah. Jadi disini ada kejelasan dan transparansi dalam melakukan transaksi antara nasabah dan pihak perbankan syariah. Hal inilah yang membuat pembiayaan murabahah berfungsi untuk menekan risiko pada usaha yang dilakukan, serta bank syariah dapat langsung mengetahui atau menentukan besaran keuntungannya.

Hasil penelitian ini juga mendukung realita yang ada saat ini. Berdasarkan Statistik Perbankan Syariah sampai bulan juni 2019 proporsi tertinggi masih dipegang pembiayaan murabahah dibanding pembiayaan lainnya yaitu mencapai 57,34% dengan pendapatan yang diperoleh pembiayaan murabahah juga tinggi setiap bulannya, hal ini menunjukkan pembiayaan murabahah banyak peminatnya sehingga menyebabkan pembiayaan murabahah berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Slamet Raharjo dan Salamah Wahyuni (2017), hasil penelitian menunjukkan bahwa murabahah nilai T sebesar 2,500 dan nilai signifikansinya $0,016 < 0,05$ ¹⁰. Penelitian dari Deasy Rahmi Puteri (2014) , hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa murabahah nilai T sebesar 2,174 dengan nilai signifikansi sebesar $0,034 < 0,05$ yang berarti pembiayaan

¹⁰ Slamet Raharjo, Salamah Wahyuni, “ *Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Mudharabah Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening*”, Jurnal Bisnis dan Manajemen, Vol. 19 No. 01, Universitas Sebelas Maret, 2019, hal. 46.

murabahah berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah.¹¹

H₃= Kurs Valuta Asing tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* Pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2019.

Hasil uji T untuk variabel kurs valuta asing menghasilkan T_{Hitung} sebesar 1.736 yang artinya T_{Hitung} lebih kecil dari T_{Tabel} ($1,736 < 1.67412$) dengan nilai signifikansi $0,089 > 0,05$. Dari hasil uji data tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima yang artinya kurs valuta asing tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* pada bank umum syariah. Temuan ini menunjukkan pada saat kurs valuta asing mengalami peningkatan atau penurunan tidak akan mempengaruhi profitabilitas (ROA) bank umum syariah.

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa apabila nilai tukar mata uang asing mengalami peningkatan atau penurunan, maka tidak akan mempengaruhi ROA. Hal ini terjadi karena variabel makro ekonomi tidak berpengaruh terhadap kinerja bank syariah. Perbankan syariah tidak memberi respon terhadap pergerakan variabel makro ekonomi

¹¹ Op. Cit,..... Hal. 18

seperti kurs dikarenakan bank syariah dapat cepat stabil dengan adanya perubahan tersebut. Berbeda dengan bank konvensional yang mendapatkan keuntungan dengan adanya kondisi makro ekonomi yang ber gejolak. Bank syariah cenderung lebih *self defencing* (mempertahankan diri) dalam menghadapi kondisi makro ekonomi yang ber gejolak. Selain itu, pemakaian mata uang asing dalam operasional beberapa bank syariah tidak begitu banyak dilakukan dengan kebanyakan aktivitas yang dilakukan perusahaan menggunakan mata uang rupiah sehingga variabel nilai tukar rupiah tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Irvan Satya(2017), hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai T kurs valuta asing sebesar 0,174 dan tingkat signifikansi sebesar $0,863 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa kurs valuta asing tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* pada Bank Umum Syariah.¹²

¹² Irvan Satya, “ *Pengaruh CAR, Tingkat Risiko Pembiayaan Faktor Ekonomi Makro Terhadap Profitabilitas Bank Syariah periode 2011-2015*”, Skripsi Magister Manajemen, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2017, Hal. 9.

BAB V

PENUTUP

5.5 Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian mengenai pengaruh pembiayaan mudharabah, murabahah, dan kurs valuta asing terhadap *Return On Asset* pada Bank Umum Syariah tahun 2015-2019 adalah sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara variabel pembiayaan mudharabah terhadap *return on asset* pada bank umum syariah tahun 2015-2019. Hal ini ditunjukkan dengan nilai T_{Hitung} mudharabah (X1) sebesar -6,125 dan nilai signifikan sebesar $(0,000 < 0,05)$. Temuan ini menunjukkan pada saat pembiayaan mudharabah naik maka ROA pada Bank Umum Syariah cenderung turun dan sebaliknya ketika pembiayaan mudharabah turun maka ROA pada Bank Umum Syariah cenderung naik.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel pembiayaan murabahah terhadap *return on asset* pada bank umum syariah tahun 2015-2019. Hal ini ditunjukkan dengan nilai T_{Hitung} murabahah (X2) sebesar 4,852 dan nilai signifikan sebesar $(0,000 < 0,05)$. Temuan ini menunjukkan pada saat pembiayaan murabahah naik maka ROA pada Bank Umum Syariah cenderung naik

dan sebaliknya ketika pembiayaan murabahah turun maka ROA pada Bank Umum Syariah cenderung turun.

3. Tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel kurs valuta asing terhadap *return on asset* pada bank umum syariah tahun 2015-2019. Hal ini ditunjukkan dengan nilai T_{Hitung} kurs valuta asing (X3) sebesar 1,736 dan nilai signifikan sebesar $0,089 > 0,05$. Temuan ini menunjukkan pada saat kurs valuta asing mengalami peningkatan atau penurunan tidak akan mempengaruhi profitabilitas (ROA) bank umum syariah.

5.6 Saran

1. Bagi manajemen bank diharapkan dapat mengatur struktur pembiayaannya agar dapat meningkatkan profitabilitas bank umum syariah secara optimal.
2. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggali variabel lain atau menambah variabel independen lainnya, sampel penelitian atau jumlah periode sehingga dalam melakukan penelitian dapat diketahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap profitabilitas khususnya ROA pada Bank Umum Syariah hasilnya lebih kuat.

5.7 Penutup

Alhamdulillah atas bimbingan dan petunjuk-Mu skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan lancar. Penulis sadar

bahwa apa yang telah dipaparkan dalam karya ilmiah ini banyak kekurangan dan kelemahan baik dari segi penulisan, bahasa, maupun isi yang terkandung didalamnya.

Oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan penulis demi kesempurnaan penulisan berikutnya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca. Aamiin.

DAFTAR PUSTAKA

- Algifari, “ *Analisis Regresi Untuk Bisnis Ekonomi*”, (Yogyakarta: BPFE Ardial), 2011.
- Alwi, Hasan, “ *Metode Penelitian Kuantitatif*”, (Bandung: Remaja Rosda), 2000.
- Aprilia, Maya, “ *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Murabahah Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Kota Bumi periode 2014-2017*”, Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018.
- Apsari, Milla “ *Pengaruh Inflasi, BI Rate dan Kurs Valuta Asing Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia (studi kasus perbankan syariah yang terdaftar di Bank Indonesia tahun 2013-2017)*”, jurnal Akutansi dan Bisnis, Vol 14, No. 1, Universitas Mercu Buana Yogyakarta, 2019.
- Arfan, Muhammad, Cut Faradilla, dkk, “ *Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Istishna, Ijarah, Mudharabah, Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia*”, Jurnal Magister Akuntansi Vol.6 No. 3, Universitas Sy-iah Kuala Banda Aceh, 2017.
- Ascarya, “ *Akad dan Produk Bank Syariah*”, (Depok: Rajawali Pers (PT. RajaGrafindo Persada)), 2017.
- Darsono, dkk, “ *Perbankan Syariah Di Indonesia (kelembagaan dan kebijakan serta tantangan ke depannya)*”, (Jakarta: Rajawali Pers), 2017.

- Departemen Agama RI, *“Al-Qur’an dan Terjemahnya”*, Bandung: Syaamil Qur’an, 2012.
- Departemen Agama RI, *“Al-Qur’anul Karim, Mushaf Tajwid dan Terjemah”*, (Sukoharjo: Madina), 2016.
- DSN MUI, *“Fatwa Dewan Syariah Nasional Nomor 07/DSN-MUI/IV/2000 Tentang Pembiayaan Mudharabah (Qiradh)”*, (Jakarta: DSN-MUI), 2000.
- DSN MUI, *“Fatwa DSN MUI No 04/ DSN-MUI/IV/2000 tentang Murabahah”*, (Jakarta: DSN-MUI), 2000.
- DT Saputro, *“Pembiayaan Mudharabah dan Pengaplikasiannya”*, eprints.walisongo.ac.id, (diakses tanggal 5 Desember 2019).
- Ernayani, Rihfenti, Nadi Hernandy Moorcy, dkk, *“faktor-faktor yang mempengaruhi Return On Assets studi kasus Bank Umum Syariah periode 2011-2016”*, *Jurnal Prosiding Seminar Nasional dan Call For Paper Ekonomi dan Bisnis Islam (SNAPER EBIS 2017)*, Jember, 2017.
- Fadholi, Amri Dzikri, *“ Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Musyarakah dan Mudharabah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Tahun 2011-2014”*, Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015.
- Fauzi, Muchamad, *“Metode Penelitian Kuantitatif”*, (Semarang: Walisongo Press), 2009.
- Fitriyah, Oktaviana Kartika Ulfi, *“Financial Ratio to Distinguish Islamic Banks, Islamic Business Units and Conventional Banks in Indonesia, Cet. 1”*, (Jakarta:

Kementerian Agama Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Direktorat Pendidikan Tinggi Islam), 2012.

Ghozali, Imam “ *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS, Cetakan IV*”, (Semarang: UNDIP), 2010.

Hamidah, Siti, Prayudo Eri Yandono, “*Akad Pembiayaan Mudharabah Menurut Pemahaman Baitul Mal Wat Tamwil di Tongas Probolinggo*”, Jurnal Hukum dan Syariah Vol. 07 no. 02 Fakultas Hukum Universitas Brawijaya Malang dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Wisnu Wardhana Malang , Probolinggo, 2016.

Husnia, Nia, “ *Pengaruh faktor internal dan eksternal terhadap profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah periode 2012-2015*”, Skripsi, Fakultas Syariah dan Hukum, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2016.

Indrawan, Rully dan Poppy Yaniawati, “ *Metodologi Penelitian*”, (Bandung: PT Refika Aditama), 2014

Inti Dwi Permata, Russely,Dkk, “*Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas (Return On Equity) (studi kasus bank umum syariah yang terdaftar di Bank Indonesia periode 2009-2012)*”, Jurnal Administrasi Bisnis, Vol.12 No. 1, Universitas Brawijaya Malang, 2014.

Kiswati, Maya “*analisis pengaruh pembiayaan Murabahah, Mudharabah, dan Musyarakah terhadap Return On Assets PT Bank Syariah Mandiri TBK periode 2012-*

2016”, skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Surakarta, 2017.

Kriyantono, Rahmat, “*Teknik Praktis Riset Komunikasi*”, (Jakarta: Salemba Empat), 2006

Kuncoro, Mudrajat “*Metode Riset untuk bisnis dan Ekonomi*”, (Jakarta: Erlangga), 2009.

Kuncoro, Mudrajat, “*Metode Kuantitatif (teori dan aplikasi untuk bisnis dan ekonomi)*”, edisi kelima, (Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN), 2018.

Kuncoro, Mudrajat, “*Metode Kuantitatif (teori dan aplikasi untuk bisnis dan ekonomi)*”, edisi kelima, (Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN), 2018.

Kurniasari, Rani “*Analisis Return On Asset (ROA) dan Return On Equity Terhadap Rasio Permodalan (Capital Adequacy Ratio) pada PT Bank Sinarmas Tbk*”, Jurnal Moneter, Vol. IV No. 2, Jakarta, 2017.

Kusumaningtyas, Rohmawati, Desi Marilyn Swandayani “*Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar Valas, dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Profitabilitas pada Perbankan Syariah di Indonesia periode 2005-2009*”, Jurnal Akutansi, Universitas Negeri Surabaya, Januari, 2012.

Lailiyah, Nur Hidayah “*Analisis Pengaruh Inflasi, BI Rate dan Nilai Tukar Rupiah Mata Uang Asing Terhadap*

Profitabilitas Pada Bank BRI Syariah periode 2011-2015”, Skripsi, Surakarta: IAIN Surakarta, 2017.

Marhazni, “ *Analisis Faktor Internal dan Eksternal yang Mempengaruhi Profitabilitas pada Bank Pembangunan Daerah*”, Jurnal Organisasi dan Manajemen, Vol. 12 No. 02, STAI Syeh Maulana Qori, Jambi, 2016.

Maskur Rosyid, Fitria Nurdina, “ *Mudharabah san Murabahah, Pengaruhnya Terhadap Laba Bersih BUS*”, Jurnal Islaminomic, Vol.6 No. 2, Agustus 2015.

Muhammad, “*Manajemen Dana Bank Syariah*”, (Jakarta: Rajawali Pers), 2015.

Mustofa, Imam, “*Fiqih Muamalah Kontemporer*”, (Jakarta: Rajawali Pers, PT. RajaGrafindo Persada), 2016.

Purwoko, Adnan, “ *analisis faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya pembiayaan mudharabah menurut perspektif manajemen Bank Syariah dengan pendekatan kritis*”, jurnal akuntansi dan investasi, vol. 14 NO. 1, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2013.

Putra, Purnama, “ *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah dan Ijarah Terhadap Profitabilitas 4 Bank Umum Syariah Periode 2013-2016*”, Jurnal Organisasi dan Manajemen, Vol. 14, No. 2, Universitas Islam 45, 2018.

Putri, Deasy Rahmi “ *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, Istishna dan Ijarah terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia*”,

Akuntabilitas: Jurnal Penelitian dan Pengembangan
Akutansi Vol. 8 No. 1, Januari 2014.

Raharjo, Slamet dan Salamah Wahyuni, “*Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Mudharabah Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (studi kasus bank umum syariah periode 2013-2017)*”, Jurnal Bisnis dan Manajemen, Vol.19, No. 1, Universitas Sebelas Maret, 2019.

Rahmawati, Dedeh, “*Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, dan Inflasi Terhadap Profitabilitas Bank Syariah (Studi kasus bank umum syariah periode 2011-2015)*”, Skripsi, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2017.

Remy Sjahdeini, Sutan, “*Perbankan Syariah, Produk-produk dan Aspek-aspek Hukumnya*”, edisi pertama, (Jakarta: Kencana), 2014,

Rosyidah, N, “*Pembiayaan Murabahah*”, eprints.walisongo.ac.id, (diakses tanggal 5 Desember 2019).

Rozalinda, “*Fikih Ekonomi Syariah*”, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016).

Satya, Irvan “*Pengaruh CAR, Tingkat Risiko Pembiayaan Faktor Ekonomi Makro Terhadap Profitabilitas Bank Syariah periode 2011-2015*”, Skripsi Magister Manajemen, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2017.

Setiawan dan Endang Kusrini, *“Ekonometrika”*, (Yogyakarta: Andi), 2010.

Silaen, Silaen dan Widiyono, *“Metodologi Penelitian Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis”*, (Jakarta: IN Media), 2013.

SPSS diolah tahun 2019.

Sudaryono, *“Metodelogi Penelitian”*, edisi 1, (Jakarta: Rajawali Pers), 2017.

Sugiyono, *“Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D”*, (Bandung: Alfabeta), 2012.

Sukirno, Sadono *“Makroekonomi Teori Pengantar”*, edisi 3, (Jakarta: Rajawali Pers), 2013.

Suliyanto, *“Metode Riset Bisnis”*, (Yogyakarta: Andi), 2009.

Swandayani, Desi Marlin, Rohmawati Kusmaningtias, *“pengaruh inflasi, suku bunga, nilai tukar valas, dan jumlah uang beredar terhadap profitsabilitas pada perbankan syariah di Indonesia periode 2005-2009”*, Jurnal Akutansi Vol.02 No.03, Universitas Negeri Surabaya, 2012.

Tanderlin, Erdaus, *“Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi”*, (Yogyakarta: BPFU UGM), 2010.

Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah pasal 1.

Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah pasal 19

Widarjono, Agus, “*Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya*”,(Yogyakarta: UPP STIM YKPN), 2013.

www.Ojk.go.id (diakses tanggal 18 Desember 2019)

www.EDUSAHAM.com, (diakses tanggal 10 Januari 2019).

Yadi Janwari, “*Lembaga Keuangan Syariah*”, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya), 2015.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

DATA

N O	TAH UN	BULA N	X1(Mudhar abah)	X2(Murab ahah)	X3(K urs Valas)	Y(R OA)
1	2015	Januari	97	1070	12625	1745
2		Februa ri	189	2112	12863	1544
3		Maret	277	3115	13084	1371
4		April	370	4188	12937	1227
5		Mei	460	5250	13211	1247
6		Juni	551	6271	13332	988
7		Juli	648	7345	13481	1004
8		Agustu s	754	8457	14027	918
9		Septem ber	847	9457	14657	986
10		Oktobe r	938	10528	13639	1015
11		Novem ber	1030	11537	13840	1039
12		Desem ber	1120	12620	13795	977
13	2016	Januari	88	1132	13846	2113
14		Februa ri	173	2163	13395	1712
15		Maret	257	3373	13276	1853
16		April	348	4353	13204	1698
17		Mei	429	5438	13615	343

18		Juni	505	6436	13180	1549
19		Juli	598	7560	13094	1335
20		Agustus	681	8542	13300	1034
21		September	763	9730	12998	1296
22		Oktober	849	10898	13051	1025
23		November	928	12103	13563	1505
24		Desember	1008	13403	13436	1420
25	2017	Januari	93	1262	13343	2514
26		Februari	172	2410	13347	2489
27		Maret	243	3760	13321	2823
28		April	316	5025	13327	2801
29		Mei	381	6297	13321	2844
30		Juni	460	7672	13319	2848
31		Juli	535	8994	13323	2714
32		Agustus	612	10261	13351	2557
33		September	687	11577	13492	2631
34		Oktober	760	12914	13572	1859
35		November	824	14221	13524	1933
36		Desember	893	15539	13548	1697
37	2018	Januari	82	1344	13413	1190
38		Februari	139	2619	13707	2125
39		Maret	197	3988	13756	3557
40		April	257	5318	13877	3581

41		Mei	314	6700	13951	3799
42		Juni	374	8007	14404	3997
43		Juli	440	9379	14413	3941
44		Agustus	498	10765	14711	3950
45		September	554	12106	14929	4145
46		Oktober	607	13476	15227	3735
47		November	662	14856	14339	3742
48		Desember	717	16289	14481	3800
49		2019	Januari	54	1442	14072
50	Februari		106	2760	14062	4121
51	Maret		152	4207	14244	4588
52	April		205	5610	14215	4778
53	Mei		253	7078	14385	4895
54	Juni		304	8478	14141	5079

Lampiran 2

DATA UJI SPSS

X 1	X2	X3	Y	RES _1	Lag_ res1	Lag _x1	Lag _x2	Lag _x3	Lag _y
				-					
97	107 0	126 25	17 45	132.2 87
				-	-				
18 9	211 2	128 63	15 44	294.5 5	132.2 9	140. 11	1572 .72	6500	664. 52
				-	-				
27 7	311 5	130 84	13 71	427.2 55	294.5 5	181. 74	2050 .55	6601 .05	592. 82
				-	-				
37 0	418 8	129 37	12 27	233.9 15	427.2 6	230. 39	2618 .04	6342 .66	536. 02
				-	-				
46 0	525 0	132 11	12 47	221.7 63	233.9 2	273. 52	3139 .25	6690 .75	628. 59
				-	-				
55 1	627 1	133 32	98 8	349.5 59	221.7 6	319. 16	3625	6673 .66	359. 51
				-	-				
64 8	734 5	134 81	10 04	204.9 25	349.5 6	370. 3	4184 .42	6761 .67	506. 05
				-	-				
75 4	845 7	140 27	91 8	431.8 78	204.9 3	427. 41	4755 .12	7232 .58	411. 98
				-	-				
84 7	945 7	146 57	98 6	613.7 57	431.8 8	466. 98	5194 .67	7587 .39	523. 33

					-					
93	105	136	10	425.1	613.7	511.	5761	6251	518.	
8	28	39	15	714	6	11	.67	.87	06	
10	115	138	10	527.3	425.1	557.	6230	6965	527.	
30	37	40	39	385	7	25	.89	.94	44	
11	126	137	97	701.3	527.3	600.	6805	6819	453.	
20	20	95	7	955	4	88	.35	.64	34	
					-		-	-		
	113	138	21	796.7		476.	5228	6893	1620	
88	2	46	13	35	701.4	48	.48	.32	.59	
					-		-	-		
17	216	133	17	656.5	796.7	128.	1592	6416	647.	
3	3	95	12	69	3	65	.47	.62	05	
					-		-	-		
25	337	132	18	297.4	656.5	169.	2282	6524	990.	
7	3	76	53	08	7	81	.85	.92	15	
					-		-	-		
34	435	132	16	156.7	297.4	218.	2653	6512	764.	
8	3	04	98	53	1	47	.01	.9	09	
					-		-	-		
42	543	136	34	1688.	156.7	253.	3244	6960	512.	
9	8	15	3	54	5	61	.09	.18	79	
					-		-	-		
50	643	131	15		1688.	288.	3695	6318	1376	
5	6	80	49	2.32	54	78	.25	.04	.13	
59	756	130	13	61.72		343.	4316	6451	554.	
8	0	94	35	39	2.32	48	.26	.28	3	
					-		-	-		
68	854	133	10	210.6		379.	4731	6700	361.	
1	2	00	34	67	61.72	61	.76	.62	16	
					-		-	-		
76	973	129	12	408.0	210.6	419.	5424	6294	774.	
3	0	98	96	926	7	78	.83	.8	86	
84	108	130	10	245.4	408.0	464.	5994	6500	371.	
9	98	51	25	155	9	45	.08	.01	82	

92	121	135	15	419.5	245.4	500.	6610	6985	988.
8	03	63	05	66	2	1	.41	.3	4
10	134	134	14	506.6	419.5	540.	7303	6600	661.
08	03	36	20	623	7	29	.09	.25	48
				-		-	-		
	126	133	25	11.53	506.6	415.	5493	6571	1798
93	2	43	14	82	6	03	.11	.26	.32
17	241	133	24	74.45	-	125.	1773	6622	1221
2	0	47	89	85	11.54	13	.95	.13	.94
24	376	133	28	431.4		156.	2545	6594	1568
3	0	21	23	019	74.46	31	.36	.11	.54
31	502	133	28	445.9		193.	3129	6613	1378
6	5	27	01	653	431.4	53	.96	.22	.21
38	629	133	28	484.6	445.9	221.	3764	6604	1432
1	7	21	44	451	7	74	.4	.19	.3
46	767	133	28	532.9	484.6	267.	4498	6605	1414
0	2	19	48	884	5	98	.31	.22	.62
53	899	133	27	431.2	532.9	303.	5127	6610	1278
5	4	23	14	291	9	16	.31	.22	.61
61	102	133	25	316.9	431.2	342.	5728	6636	1189
2	61	51	57	406	3	36	.02	.21	.14
68	115	134	26	317.4	316.9	378.	6405	6763	1342
7	77	92	31	832	4	55	.46	.1	.27
76	129	135	18	-	317.4	413.	7079	6772	532.
0	14	72	59	498.7	8	75	.19	.03	98
				-					
82	142	135	19	413.0	-	440.	7712	6683	996.
4	21	24	33	55	498.7	96	.34	.71	06
				-					
89	155	135	16	667.3	413.0	477.	8371	6731	722.
3	39	48	97	42	6	7	.62	.9	77
				-					
	134	134	11	1482.	667.3	368.	6487	6584	334.
82	4	13	90	43	4	07	.66	.81	71
13	261	137	21	-	-	97.6	1941	6946	1525

9	9	07	25	836.3	1482.	7	.62	.85	.24
				9	43				
					-				
19	398	137	35	475.5	836.3	126.	2668	6847	
7	8	56	57	106	9	94	.02	.67	2486
25	531	138	35	347.1	475.5	157.	3308	6943	1788
7	8	77	81	581	1	71	.05	.98	.27
31	670	139	37	415.3	347.1	184.	4019	6956	1994
4	0	51	99	263	6	47	.73	.99	.18
37	800	144	39	207.4	415.3	215.	4630	7372	2082
4	7	04	97	891	3	74	.2	.7	.3
44	937	144	39	109.9	207.4	251.	5343	7153	1926
0	9	13	41	645	9	5	.47	.38	.51
					-				
49	107	147	39	202.0	109.9	276.	6037	7446	1963
8	65	11	50	16	6	24	.98	.85	.74
					-				
55	121	149	41	263.0	202.0	303.	6680	7514	2154
4	06	29	45	53	2	01	.44	.66	.2
					-				
60	134	152	37	1019.	263.0	327.	7374	7702	1645
7	76	27	35	07	5	78	.58	.78	.92
					-				
66	148	143	37	417.8	1019.	356.	8064	6664	1859
2	56	39	42	52	07	07	.1	.59	.56
					-				
71	162	144	38	591.1	417.8	383.	8801	7254	1914
7	89	81	00	44	5	35	.58	.14	.03
					-				
	144	140	47	1322.	591.1	307.	6767	6773	2796
54	2	72	12	879	4	37	.66	.58	.8
10	276	140	41	638.0	1322.	78.7	2033	6969	1746
6	0	62	21	658	88	8	.23	.71	.15
15	420	142	45	783.8	638.0	98.5	2815	7156	2511
2	7	44	88	418	7	8	.96	.75	.02

20	561	142	47	874.2	783.8	128.	3489	7036	2465
5	0	15	78	394	4	39	.67	.02	.65
25	707	143	48	684.8	874.2	149.	4250	7220	2486
3	8	85	95	633	4	68	.56	.64	.89
30	847	141	50	927.0	684.8	176.	4910	6890	2611
4	8	41	79	144	6	49	.69	.96	.92

Lampiran 3

Uji Regresi berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1423.293	1629.565		-873	.387
Lag_x1 Mudharabah	-5.437	.888	-1.632	6.125	.000
Lag_x2 Murabahah	.294	.061	1.326	4.852	.000
Lag_x3 Kurs Valuta Asing	.419	.241	.186	1.736	.089

a. Dependent Variable: Lag_y
(ROA)

Lampiran 4

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

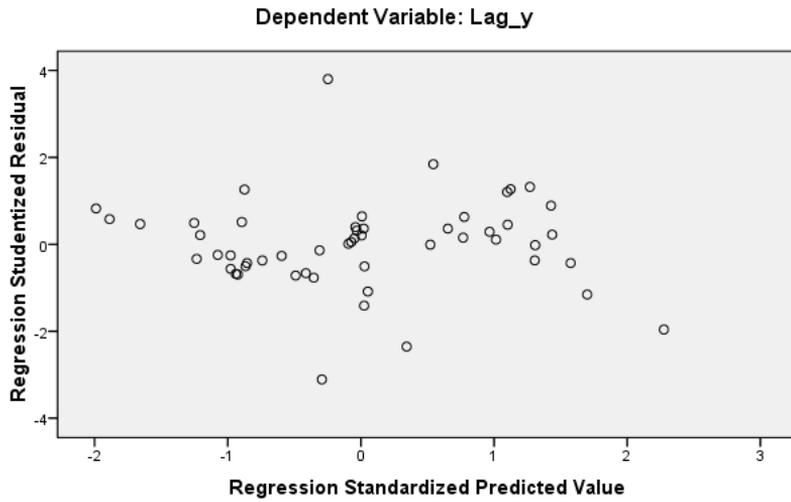
		Unstandardized Residual
N		54
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.98368626E2
Most Extreme Differences	Absolute	.109
	Positive	.058
	Negative	-.109
Kolmogorov-Smirnov Z		.803
Asymp. Sig. (2-tailed)		.540

a. Test distribution is Normal.

Lampiran 5

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Scatterplot



Lampiran 6

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.746 ^a	.556	.529	518.69949	1.706

a. Predictors: (Constant), Lag_x1(Mudharabah), Lag_x2 (Murabahah), Lag_x3(Kurs Valuta Asing)

b. Dependent Variable: Lag_y(ROA)

Lampiran 7

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R Square)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.746 ^a	.556	.529	518.69949	1.706

a. Predictors: (Constant), Lag_x1(Mudharabah), Lag_x2 (Murabahah), Lag_x3(Kurs Valuta Asing)

b. Dependent Variable: Lag_y(ROA)

Lampiran 8

Hasil uji signifikansi simultan (Uji F)

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1.653E7	3	5510413.421	20.481	.000 ^a
Residual	1.318E7	49	269049.157		
Total	2.971E7	52			

a. Predictors: (Constant), Lag_x1(Mudharabah),
Lag_x2(Murabahah), Lag_x3(Kurs Valuta Asing)

b. Dependent Variable: Lag_y(ROA)

Lampiran 9

Hasil Uji T (Parsial)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1423.293	1629.565		-.873	.387
Lag_x1 Mudharabah	-5.437	.888	-1.632	6.125	.000
Lag_x2 Murabahah	.294	.061	1.326	4.852	.000
Lag_x3 Kurs Valuta Asing	.419	.241	.186	1.736	.089

a. Dependent Variable: Lag_y
(ROA)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Ria Mariana Safitri
Tempat, Tanggal Lahir : Pasir Sakti, 14 Januari 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat Asal : Ds. Alasdowo, RT/RW: 05/03, Kec.
Dukuhseti, Kab. Pati
Alamat Sekarang : Tanjungsari Barat 1, RT/RW:
O7/05, Tambak Aji, Ngaliyan
Semarang
E-mail/No. HP : [ria.marianasafitri890@gmail.com/](mailto:ria.marianasafitri890@gmail.com)
085325297628
Pendidikan Formal
1. 2002-2004 : RA. Roudhlotul Atfal, PATI
2. 2004-2010 : MI Tarb. Banin-Banat, PATI
3. 2010-2013 : MTS Tarb. Banin-Banat, PATI
4. 2013-2016 : MA Tarb. Banin-Banat, PATI

Semarang, 06 Januari 2019

Ria Mariana Safitri
NIM.1605036036